

**ANALISIS LUAS LAHAN MINIMUM UNTUK PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN PETANI PADI SAWAH, DI DESA  
PEMATANG JOHAR, KECAMATAN LABUHAN DELI,  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**TARMIJI PAKPAHAN**  
**178220028**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)19/1/24

**ANALISIS LUAS LAHAN MINIMUM UNTUK PENINGKATAN  
KESSEJAHTERAAN PETANI PADI SAWAH, DI DESA  
PEMATANG JOHAR, KECAMATAN LABUHAN DELI,  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Program  
Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**OLEH :**

**TARMIJI PAKPAHAN**  
**17.822.0028**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

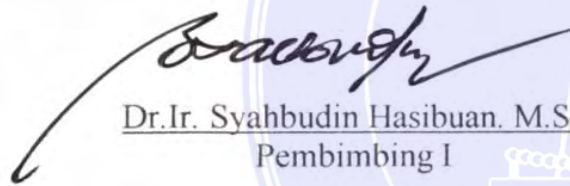
Access From (repository.uma.ac.id)19/1/24

## LEMBAR PENGESAHAN


Judul Skripsi : Analisis Luas Lahan Minimum Untuk Peningkatan Kesejahteraan Petani Padi Sawah, Di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang

Nama : Tarmiji Pakpahan  
NPM : 178220028  
Fakultas : Pertanian

Disetujui oleh  
Komisi pembimbing

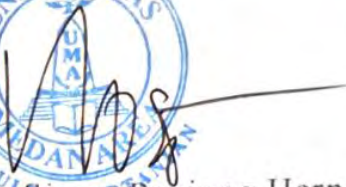


Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si  
Pembimbing I




Muhammad Fadly Abdina, SP, M.Si  
Pembimbing II

Diketahui Oleh :



Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si  
Dekan



Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 27 September 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)19/1/24

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 September 2023



Tarmiji Pakpahan  
178220028

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tarmiji Pakpahan  
NIM : 178220028  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Luas Lahan Minimum Untuk Peningkatan Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Dengan bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

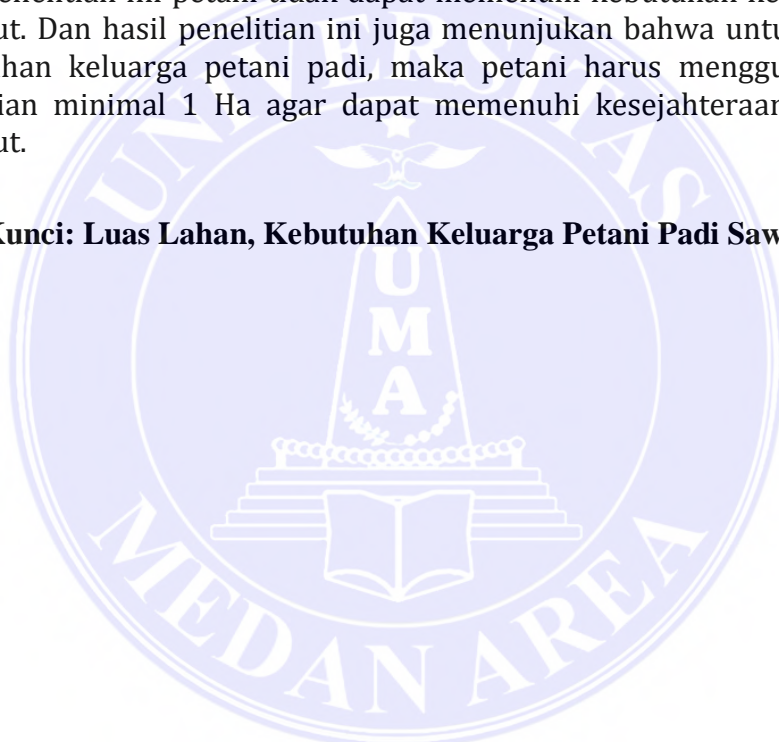
Dibuat : Medan  
Pada tanggal : 27 September 2023  
Yang Menyatakan

( Tarmiji Pakpahan )

## ABSTRAK

Padi adalah komoditas yang penting karena sebagai makanan pokok dan sumber pendapatan bagi penduduk Indonesia. Upaya peningkatan produksi padi terus dilakukan pemerintah untuk menjaga ketersediaan pangan serta meningkatkan pendapatan petani. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis berapa luas lahan minimum untuk memenuhi kebutuhan keluarga. (2) Menganalisis tingkat pendapatan petani padi. (3) Bagaimana tingkat kesejahteraan petani padi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sedangkan metode yang digunakan adalah metode survei. Pada penelitian ini agar mendapat hasil yang akurat maka 42 responden petani digolongkan menjadi tiga strata yaitu 0-<0.5 Ha, 0.5-<1 Ha, dan >1 Ha . Hasil produksi gabah kering panen petani di Desa Pematang Johar yaitu dengan rata-rata 7 Ton/Ha. Petani yang mengelola padi sawah kurang dari 1 Ha, dari hasil penelitian ini petani tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga petani tersebut. Dan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan keluarga petani padi, maka petani harus menggunakan lahan pertanian minimal 1 Ha agar dapat memenuhi kesejahteraan petani padi tersebut.

**Kata Kunci: Luas Lahan, Kebutuhan Keluarga Petani Padi Sawah**



### **ABSTRAC**

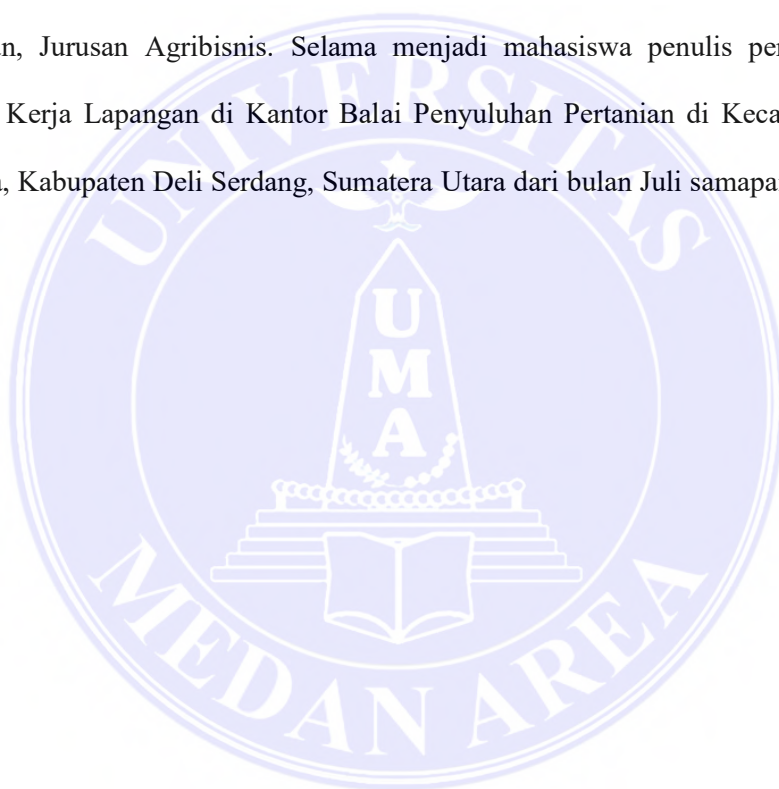
*Rice is an important commodity because it is a staple food and source of income for the Indonesian population. The government continues to make efforts to increase rice production to maintain food availability and increase farmers' income. This research aims to (1) Analyze the minimum land area to meet family needs. (2) Analyzing the income level of rice farmers. (3) What is the level of welfare of rice farmers. This type of research is quantitative research while the method used is a survey method. In this research, in order to get accurate results, the 42 farmer respondents were classified into three strata, namely 0. The yield of dry grain harvested by farmers in Pematang Johar Village was 7 tons/ha. This research shows that to meet the needs of rice farming families, farmers must use a minimum of 1 Ha of agricultural land.*

**Keywords:** *Land Area, rice farming family needs*



## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Dusun VII Desa Pematang Johar , Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 24 Juni 1998. Anak ke 1 dari 4 bersaudara, yang merupakan Putra dari bapak Ismail Pakpahan dan ibu Kozima. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu SD Negeri 101787 Petang Johar, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 25 Medan, dan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 13 Medan . Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi yaitu Universitas Medan Area pada Fakultas Pertanian, Jurusan Agribisnis. Selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan di Kantor Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dari bulan Juli samapai bulan Agustus 2020.





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi usulan penelitian ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SWA yang membuka mata dan hati dari alam kegelapan menuju alam yang penuh rahmat dan dihiasi dengan ilmu pengetahuan

Skripsi ini berjudul “Analisis Luas Lahan Minimum Untuk Peningkatan Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Pematang Johas, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu menjadi motivasi. Memberikan doanya dan kasih sayang bahkan segala materi yang ada dengan penuh ikhlas dan tanggung jawab sehingga saya dapat mengenyam pendidikan setinggi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ir. Syahbudin, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini
4. Bapak Muhammad Fadly Abdina, SP, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini

5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi penulis, dan para staf pegawai Fakultas Pertanian Universitas medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian administrasi kuliah dan tugas akhir penulis
6. Seluruh teman-teman khususnya Mia Safira yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu serta staf pegawai kantor Desa Pematang Johar yang telah menerima penulis dan serta seluruh ketua kelompok tani dan jajaran yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata kiranya skripsi penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan sekian dan terima kasih.

Medan, 27 September 2023

Penulis



Tarmiji Pakpahan

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA</b>	
<b>ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
1.5. Kerangka Pemikiran .....	8
1.6. Hipotesis Penelitian .....	10
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1. Tanaman Padi .....	13
2.2. Pengertian Petani .....	14
2.3. Lahan .....	15
2.4. Luas Lahan Minimum .....	16
2.5. Kesejahteraan Rumah Tangga Petani .....	17
2.6. Pendapatan Petani.....	19
2.7. Penelitian Terdahulu.....	20
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
3.2. Metode Pengambilan Sempel .....	23
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.4. Metode Analisis Data .....	26
3.5. Devinisi Operasional .....	28
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
4.1. Berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk di Desa Pematang Johar .....	31
4.2. Sarana dan Prasarana Umum .....	31
4.3. Karakteristik Sampel Penelitian .....	32
4.3.1. Tingkat Umur .....	33

4.3.2. Jenjang Pendidikan.....	33
4.3.3. Jumlah Tanggungan .....	34
4.3.4. Berdasarkan Lama Menjadi Petani .....	35
4.3.5. Berdasarkan Luas Lahan Petani .....	35
4.3.6. Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan .....	36
<b>V. PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
5.1. Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani.....	37
5.1.1. Pendapatan Usaha Tani .....	37
5.2. Pengeluaran Rumah Tangga Petani .....	38
5.2.1. Pengeluaran Kebutuhan Pangan .....	38
5.3. Pengeluaran Kebutuhan Non Pangan .....	39
5.3.1. Kebutuhan Sandang .....	40
5.3.2. Kebutuhan Pendidikan.....	41
5.3.3. Kebutuhan Bahan Bakar Minyak ( BBM) dan Energi Rumah Tangga Petani Berdasarkan Strata Luas Lahan Per Tahun .....	42
5.3.4. Kebutuhan Sosial .....	43
5.4. Total pengeluaran Rumah Tangga Petani.....	44
5.4.1. Perbandingan tingkat Pendapatan dan Pengeluaran Petani .....	45
5.5. Luas Lahan Minimum Kebutuhan Petani Padi Sawah .....	46
5.6. Luas Lahan Minimum Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi Sawah .....	47
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
6.1. Kesimpulan .....	49
6.2. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
Tabel 1	Luas Lahan Sawah Pertanian di Indonesia (2020) .....	2
Tabel 2	Luas Lahan Panen (Ha) Padi Sawah Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara (2019) .....	4
Tabel 3	Luas Lahan Panen (Ha) Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang (2018) .....	5
Tabel 4	Luas Lahan Panen (Ha) Padi Sawah Desa di Kecamatan Labuhan Deli (2017).....	6
Tabel 5	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian di Desa Pematang Johar .....	22
Tabel 6	Mata Pencaharian Penduduk di Desa Pematang Johar .....	28
Tabel 7	Sarana dan Prasarana Umum .....	29
Tabel 8	Petani Berdasarkan Tingkat Umur .....	30
Tabel 9	Petani Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	30
Tabel 10	Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan .....	31
Tabel 11	Berdasarkan Lama Menjadi Petani .....	32
Tabel 12	Berdasarkan Luas lahan Petani .....	32
Tabel 13	Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Petani .....	33
Tabel 14	Rata - Rata Pendapatan Petani Berdasarkan Status Luas Lahan Per Musim Tanam 1 Tahun .....	34
Tabel 15	Rata-Rata Pengeluaran Kebutuhan Pangan Rumah Tangga Petani Berdasarkan Strata Luas Lahan Per Tahun.....	36
Tabel 16	Rata-Rata Pengeluaran Kebutuhan Sandang Rumah Tangga Petani Berdasarkan Strata Luas Lahan Per Tahun.....	37
Tabel 17	Rata-Rata Pengeluaran Kebutuhan Pendidikan Rumah Tangga Petani Berdasarkan Strata Luas Lahan Per Tahun .....	38
Tabel 18	Rata-Rata Pengeluaran Kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Energi Rumah Tangga Petani Berdasarkan Strata Luas Lahan Per Tahun .....	39
Tabel 19	Rata-Rata Pengeluaran Kebutuhan Sosial Rumah Tangga Petani Berdasarkan Strata Luas Lahan Per Tahun .....	40
Tabel 20	Total Pengeluaran Rumah Tangga Petani Berdasarkan Luas Lahan Per Tahun .....	41
Tabel 21	Perbandingan Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga Petani Per Tahun di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang .....	42
Tabel 22	Perbandingan Luas Lahan Minimum Petani Dengan Luas Lahan Yang Dimiliki Petani di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang Dalam Strata Luas Lahan .....	43
Tabel 23	Perbandingan Rata-Rata Pendapatan Usaha Tani Per Bulan Dengan Upah minimum Regional di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang Dalam Strata Luas Lahan .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	47
2.	Karakteristik Petani Sampel Di Desa Pematang Johar.....	50
3.	Jumlah Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah per Tahun .....	52
4.	Penggunaan Biaya Tetap Usahatetani Per Tahun.....	54
5.	Penggunaan Biaya Variabel Usahatani per Tahun .....	57
6.	Produksi, Penerimaan Dan Pendapatan Bersih Usahatani Per Tahun.....	59
7.	Kebutuhan Pangan Rumah Tangga Petani Per Tahun.....	61
8.	Kebutuhan Sandang Rumah Tangga Petani Per Tahun.....	63
9.	Kebutuhan Pendidikan Rumah Tangga Petani Per Tahun .....	65
10.	Kebutuhan Bbm Dan Energi Rumah Tangga Per Tahun .....	67
11.	Kebutuhan Sosial Rumah Tangga Petani Per Tahun .....	69
12.	Total Pengeluaran Masing-Masing Kebutuhan Rumah Tangga Petani Per Tahun .....	71
13.	Perbandingan Pendapatan Dengan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Per Tahun .....	73
14.	Perbandingan Luas Lahan Minimum Standar Pertanian Luas Lahan Minimum Untuk Mencukupi Kebutuhan Petani Selama 1 Tahun Dengan Luas Lahan Petani di Daerah Penelitian.....	75
15.	Perbandingan Rata-Rata Pendapatan Usahatani Dengan Upah Minimum Regional di Daerah Penelitian .....	77

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dengan hamparan lahan yang luas, sumber daya yang melimpah dan beriklim tropis sehingga cahaya matahari dan hujan selalu ada sepanjang tahun. Hal ini membuat negara Indonesia sangat baik untuk penanaman tanaman tropis seperti padi. Kebutuhan produksi padi diproyeksikan dari jumlah penduduk, konsumsi per kapita per tahun, kebutuhan agroindustri, jumlah cadangan pemerintah, kebutuhan benih padi dan jumlah ekspor atau transfer. Jumlah konsumsi beras penduduk Indonesia rata-rata 77,5 kg per kapita per tahunnya (BPS Indonesia, 2019).

Indonesia memiliki potensi dalam meningkatkan sektor pertanian. Namun, ketersediaan lahan dan sumber daya alam tidak diimbangi dengan ketersediaan sarana produksi pertanian yang memadai. Pertambahan jumlah penduduk tidak bisa dilepaskan dengan kebutuhan pangan. Pertambahan penduduk menganut hitungan deret ukur dan kebutuhan pangan hanya berdasar deret hitung, sehingga produksi pangan tidak sebanding dengan peningkatan jumlah penduduk. (Martina, Dkk, 2018)

Untuk memenuhi kebutuhan pangan Indonesia dimana tingkat penduduk Indonesia yang terus meningkat dengan luas lahan pertanian di Indonesia yang terus mengalami penurunan setiap tahunnya, sangat perlu dilakukan intensifikasi pertanian untuk meningkatkan hasil pertanian. Lahan pertanian Indonesia yang terus mengalami penurunan merupakan masalah utama dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Tabel 1. Luas Lahan Sawah Pertanian Di Indonesia

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020
Aceh	429,428	470,351	329,515	310,012	320,753
Sumatera Utara	885,576	988,068	408,176	413,141	400,301
Sumatera Barat	491,876	538,277	313,050	311,671	309,365
Riau	99,430	92,684	71,448	63,142	71,632
Jambi	165,207	170,092	86,202	69,536	86,233
Sumatera Selatan	1,0114,351	999,972	581,574	539,317	551,242
Bengkulu	148,277	165,342	65,891	64,407	64,933
Lampung	796,768	839,750	511,940	464,103	544,061
Kep. Bangka Belitung	15,530	16,080	17,233	17,088	20,451
Kep. Riau	186	197	357	356	360
Dki Jakarta	1,002	787	673	623	934
Jawa Barat	2,073,203	2,089,291	1,707,253	1,578,836	1,613,829
Jawa Tengah	1,953,593	2,020,465	1,821,983	1,678,479	1,684,746
Di Yogyakarta	158,132	158,818	93,956	111,477	111,948
Jawa Timur	2,278,460	2,285,232	1,751,191	1,702,426	1,761,882
Banten	416,452	428,628	344,836	303,732	325,450
Bali	139,529	141,491	110,978	95,319	94,730
Nusa Tenggara Barat	450,662	471,728	289,242	281,666	272,193
Nusa Tenggara Timur	259,270	307,988	218,232	198,867	180,833
Kalimantan Barat	496,358	507,698	286,476	290,048	279,835
Kalimantan Tengah	266,974	244,969	147,571	146,145	144,212
Kalimantan Selatan	547,449	569,993	323,091	356,246	292,027
Kalimantan Timur	80,344	94,394	64,961	69,708	72,253
Kalimantan Utara	30,601	23,983	13,707	10,295	11,605
Sulawesi Utara	135,623	161,861	70,352	62,020	63,716
Sulawesi Tengah	228,346	243,070	201,279	186,100	180,510
Sulawesi Selatan	1,129,122	1,188,910	1,185,484	1,010,189	978,193
Sulawesi Tenggara	173,118	171,398	136,673	132,3344	132,987
Gorontalo	66,199	77,209	56,631	49,010	50,557
Sulawesi Barat	121,421	140,841	65,303	62,581	64,567
Maluku	21,490	25,736	29,052	25,977	29,644
Maluku Utara	25,264	27,478	13,412	11,701	10,608
Papua Barat	6,370	6,710	7,767	7,192	7,420
Papua	50,500	52,536	52,411	54,132	52,713
Indonesia	15,156,166	15,712,015	11,377,934	10,677,887	10,786,814

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS Tahun 2020)

Tabel 1 menunjukkan bahwa luas lahan pertanian padi di Indonesia terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan Indonesia terus mengimport kebutuhan pangan yang selalu meningkat setiap tahunnya.



Keterbatasan lahan dan sumber-sumber produktif lain berpotensi membuat petani hanya menjadi buruh upah pada sistem perekonomian, yang berujung pada kemiskinan struktural. Luas lahan minimum didefinisikan sebagai pengukur pendapatan petani yang dipakai dalam pemenuhan barang dan jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga baik pangan maupun kebutuhan non pangan dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian untuk selanjutnya. (Departemen Pertanian, 2018).

Di sektor pertanian, lahan merupakan sumberdaya yang sangat penting, baik bagi petani maupun bagi pembangunan pertanian, hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa di Indonesia sebagai negara agraris semua kegiatan pertanian masih bertumpuh pada lahan karena lahan berperan penting dalam kegiatan produksi yang dapat menghasilkan kebutuhan pangan yang dibutuhkan oleh setiap manusia (Putri, P.Z. 2015).

Dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat para petani terutama petani padi mempunyai peranan yang sangat penting bagi sektor perekonomian, karena petani padi merupakan pemasok utama sebagai besar kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Sesuai dengan arah pembangunan pertanian yang tertuang dalam visi pemerintah, yaitu “Terwujudnya sistem pertanian industri berdaya saing, berkeadilan, dan berkelanjutan guna menjamin ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat pertanian” (Bappenas, 2006)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019), jumlah kabupaten dan luas lahan panen padi sawah di Provinsi Sumatera Utara disajikan pada tabel 1.2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Luas Lahan Panen (Ha) Padi Sawah Menurut Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

No	Kabupaten	Luas Lahan Panen Padi (Ha)
1.	Nias	7.706
2.	Mandailing Natal	20.001
3.	Tapanuli Selatan	16.727
4.	Tapanuli Tengah	10.461
5.	Tapanuli Utara	24.962
6.	Toba Samosir	20.286
7.	Labuhan Batu	7.678
8.	Asahan	9.191
9.	Simalungun	33.303
10.	Dairi	8.972
11.	Karo	8.340
12.	Deli Serdang	38.474
13.	Langkat	20.573
14.	Nias Selatan	6.369
15.	Humbang Hasundutan	14.845
16.	Pakpak Bharat	1.173
17.	Samosir	7.125
18.	Serdang Bedagai	47.773
19.	Batu Bara	12.272
20.	Padang Lawas Utara	5.452
21.	Padang Lawas	6.432
22.	Labuhan Batu Selatan	84
23.	Labuhan Batu Utara	16.640
24.	Nias Utara	3.461
25.	Nias Barat	1.411
26.	Kota Sibolga	0
27.	Kota Tanjung Balai	69
28.	Kota Pematang Siantar	1.996
29.	Kota Tebing Tinggi	623
30.	Kota Medan	918
31.	Kota Binjai	1.397
32.	Kota Padang Sidempuan	4.503
33.	Kota Gunungsitoli	1.499
.	Sumatera Utara	360.716

Sumber : Badan Pusat Statistik(BPS Tahun 2019)

Berdasarkan data pada Table 1.2, menggambarkan bahwa Provinsi Sumatera Utara yang memiliki lahan pertanian luas yaitu pada Kabupaten Serdang Bedagai dan Deli Serdang. Untuk itu, Kabupaten Deli Serdang memiliki potensi dalam kemajuan dibidang pertanian. Kabupaten Deli Serdang merupakan bagian

dari Provinsi Sumatera Utara yang memiliki luas lahan yang cukup luas. Hal ini menjadikan Deli Serdang sebagai salah satu kabupaten penyediaan pangan untuk Sumatera Utara. Salah satu komoditi yang menjadi produksi besar di Deli Serdang yaitu padi sawah. Kabupaten Deli Serdang terkenal dengan hasil pertanian padi sawah yang melimpah. Meskipun Kabupaten Deli Serdang memberikan kontribusi kedua luas panen padi di Sumatera Utara, namun produksi padi untuk Kabupaten Deli Serdang selalu mengalami peningkatan yang signifikan.

Faktor yang menjadikan petani di Kabupaten Deli Serdang memiliki hasil panen yang maksimal adalah dengan kepedulian pemerintah yang memberikan infrastruktur kepada petani dalam mendorong upaya meningkatkan hasil pertanian yang maksimal. Salah satu upaya pemerintah dalam mendorong peningkatan produksi petani padi, pemerintah Kabupaten Deli Serdang giat dalam pembangunan infrastruktur irigasi maupun pompanisasi untuk menjaga ketersediaan air di lahan persawahan yang diolah para petani.

Selain itu para petani di Kabupaten Deli Serdang juga melek terhadap kemajuan teknologi, dimana petani mulai menggunakan teknologi dalam upaya menambah pengetahuan dan mencari pemecahan masalah yang dihadapi petani dalam berbudidaya padi sawah. Pada Tabel 3 ini dapat dilihat dari 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang hasil panen petani padi sawah pada tahun 2018.

Tabel 3. Luas Lahan Panen (Ha) Padi Sawah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Deli Serdang

Kecamatan	Irigasi	Non Irigasi	Total
	2018	2018	2018
Gunung Meriah	474,00	10,00	484,00
STM Hulu	433,00	237,00	670,00
Sibolangit	650,00	-	650,00
Kutalimbaru	300,00	900,00	1.200,00
Pancur Batu	197,00	387,00	584,00
Namo Rambe	697,00	189,00	886,00
Biru-Biru	983,00	24,00	1.007,00
STM Hilir	1.115,00	-	1.115,00
Bangun Purba	50,00	15,00	65,00
Galang	1.040,00	18,00	1.058,00
Tanjung Morawa	2.028,00	481,00	2.509,00
Patumbak	215,00	245,00	460,00
Deli Tua	7,00	7,00	14,00
Sunggal	1.553,00	863,00	2.416,00
Hampan Perak	1.789,00	4.438,00	6.227,00
Labuhan Deli	1.575,00	825,00	4.400,00
Percut Sei Tuan	3.800,00	1.496,00	5.296,00
Batang Kuis	-	032,00	1.032,00
Pantai Labu	1.081,00	3.283,00	4.364,00
Beringin	1.774,00	937,00	2.711,00
Lubuk Pakam	1.528,00	52,00	1.580,00
Pagar Merbau	2.163,00	8,00	2.171,00

Sumber : Badan Pusat Statistik(BPS Tahun 2018)

Kabupaten Deli Serdang memiliki 22 kecamatan. Sebagian besar lahan pertanian padi sawah adalah lahan irigasi. Hal ini menjadikan pertanian di Deli Serdang terus mengalami kemajuan dan peningkatan hasil panen setiap tahunnya. Berdasarkan dari data pada Tabel 1.3, Kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki luas panen terbesar yaitu kecamatan Percut Sei Tuan dan Labuhan Deli. Dimana pada kedua kecamatan ini memiliki hamparan padi sahah yang sangat luas. Berdasarkan data Badan Pusaat Statistik, kesejahteraan petani padaa tingkat kecamatan mengalami penurunan. Pada Kecamatan Labuhan Deli

yang terdiri dari lima (5) desa, hanya terdapat tiga (3) desa yang memiliki lahan pertanian padi sawah.

Tabel 4. Luas Lahan Panen (Ha) Padi Sawah Desa Di Kecamatan Labuhan Deli Tahun 2017

No	Desa	Luas Lahan Panen Padi (Ha)
1.	Helvetia	0
2.	Manunggal	0
3.	Pematang Johar	1.750
4.	Telaga Tujuh	1.700
5.	Karang Gading	1.600
Labuhan Deli		5.050

Sumber : Badan Pusat Statistik(BPS Tahun 2017)

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwasanya luas lahan di Desa Pematang Johar berada pada tingkat tertinggi dengan luas lahan sebesar 1.750 Ha. Hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani di Desa Pematang Johar. Luasnya lahan pertanian di Desa Pematang Johar merupakan peluang penting bagi petani dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui penghasilan dibidang pertanian, terutama petani padi sawah yang menjadi sektor utama dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat setiap tahunnya. Dalam mengetahui tingkat kesejahteraan petani padi, dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain luas lahan, cuaca, SDM, SDA, dan yang lainnya (Supriono 2018).

Kekuatan pertanian dapat dilihat dari hasil panen yang dihasilkan oleh para petani. Karena hal itu menjadi tolak ukur untuk tingkat kesejahteraan petani padi. Untuk memenuhi kebutuhan dalam upaya mencapai kesejahteraan petani padi, maka harus diketahui berapakah luas lahan minimum dalam upaya mewujudkan kesejahteraan petani padi di Desa Pematang Johar. Selain luas lahan

yang harus diketahui, tingkat pendapatan petani padi juga harus menjadi sorotan utama. Dalam setiap satuan sebidang lahan harus dapat dihitung berapakah hasil maksimum panen para petani padi agar dapat menjadi tolak ukur pasti dalam upaya mewujudkan kesejahteraan petani padi. Desa Pematang Johar yang memiliki lahan pertanian yang sangat luas menjadikan penduduknya berprofesi menjadi petani padi menjadi dasar untuk peneliti melakukan penelitian dengan judul analisis luas lahan minimum untuk peningkatan kesejahteraan petani padi sawah di Desa Pematang Johar.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa luas lahan minimum yang diusahakan petani padi sawah untuk dapat memenuhi kebutuhannya di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang
2. Berapakah tingkat pendapatan petani padi sawah di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat petani padi sawah di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan petani padi sawah di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui luas lahan minimum yang diusahakan petani padi sawah untuk dapat memenuhi kebutuhannya di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang
3. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Sebagai bahan masukan bagi petani padi sawah dalam peningkatan pendapatannya
2. Sebagai bahan informasih dan referensi bagi pihak yang membutuhkannya
3. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan pengambilan keputusan dalam membuat kebijakan terutama dalam hal meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah
4. Bagi peneliti ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar pertanian di fakultas Universitas Medan Area.

## 1.5 Kerangka Pikiran

kesejahteraan petani pada sawah merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sektor pertanian. Tingkat kesejahteraan petani sekarang ini menjadi perhatian utama dikarenakan tingkat kesejahteraan petani semakin lama semakin menurun. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan penurunan tingkat kesejahteraan petani adalah semakin sempitnya lahan yang dimiliki petani, harga gabah yang cenderung rendah pada saat panen raya, dan naiknya beberapa faktor input produksi.

Usaha tani merupakan suatu kombinasi yang dari faktor-faktor input produksi yang terdiri dari alam, tenaga kerja, modal dan keahlian (skill). Dalam berbagai pengalaman menunjukkan bahwa faktorproduksi lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan aspek manajemen adalah produksi

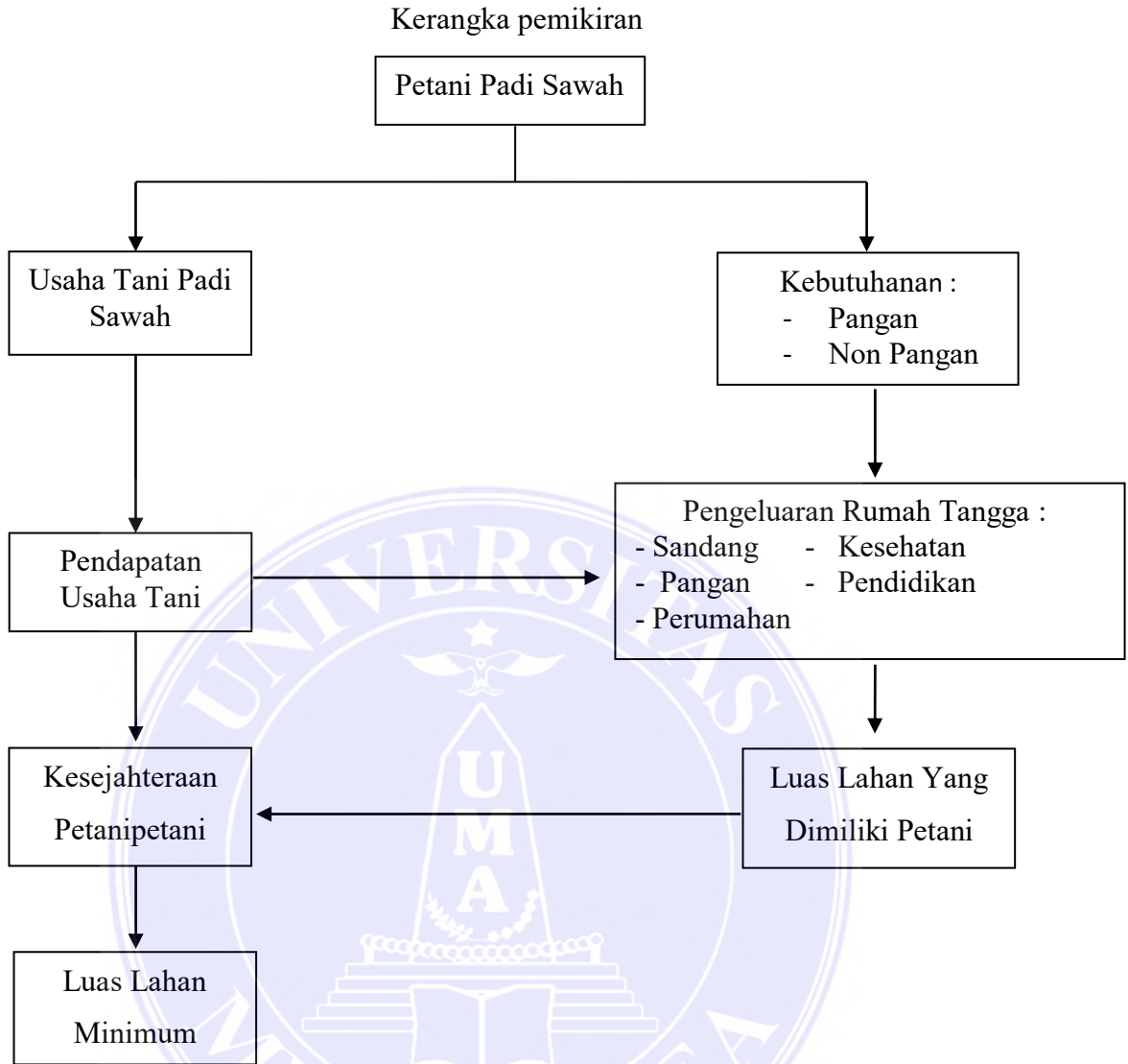
yang terpenting diantaranya faktor produksi lain, hubungan antara faktor produksi (input) dan produksi (output) biasanya disebut dengan fungsi faktor produksi. Beberapa input produksi seperti ketersediaan lahan, bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja disebut biaya produksi.

Kebutuhan petani pada sawah terdiri dari kebutuhan makanan dan kebutuhan non pangan berupa perumahan, sendang, pendidikan, kesehatan, bahan bakar atau energi dan tabungan.

Pendapatan petani merupakan penerimaan petani yang di peroleh dari hasil penjualan setelah mulai proses produksi. Pendapatan (*income*) adalah ukuran balas jasa terhadap faktor-faktor produksi yang ikut dalam proses produksi, pada akhirnya para petani dari setiap usaha taninya mengharapkan pendapatan yang disebut dengan pendapatan usaha tani.

Lahan merupakan media atau tempat tumbuh tanman padi sawah, hal ini menjadi lahan sebagai faktor produksi yang sangat dibutuhkan petani dalam menjalankan usaha taninya. Terpenuhinya kebutuhan petani pangan maupun non pangan sangat dipengaruhi oleh luas lahan yang dimiliki oleh petani tersebut.





**Gambar 1. Kerangka pemikiran**

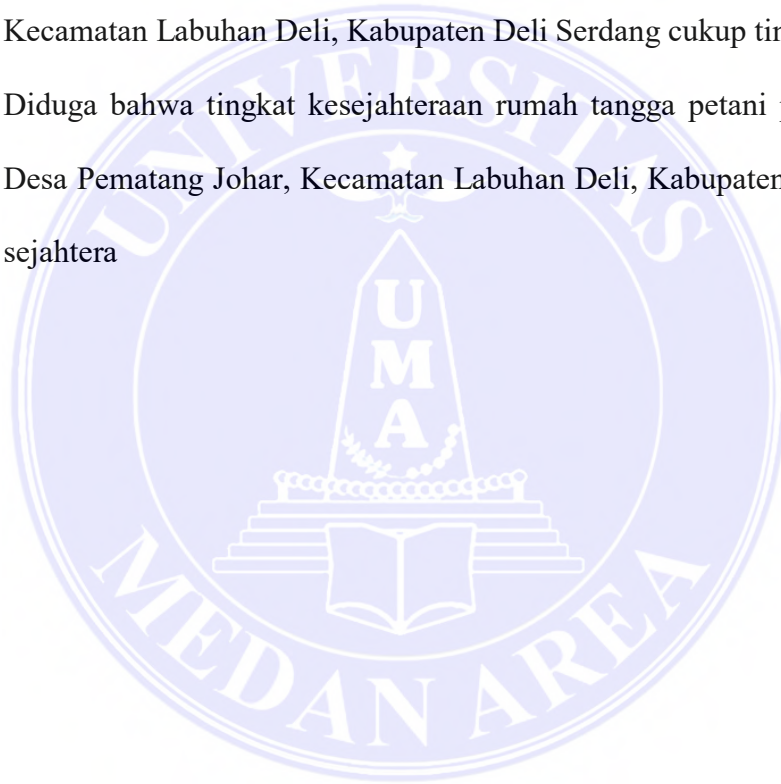
Keterangan :

—————> : Menyatakan adanya hubungan.

## 1.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Diduga usaha tani, pendapatan, dan luas lahan minimum padi sawah berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani padi sawah di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang.
- b. Diduga bahwa pendapatan petani padi sawah di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang cukup tinggi.
- c. Diduga bahwa tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang sejahtera



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tanaman Padi

Tanaman padi adalah sejenis tumbuhan yang sangat mudah ditemukan, apalagi kita yang tinggal di dipedesaan. Hamparan persawahan dipenuhi dengan tanaman padi. Padi merupakan tanaman yang termasuk genus *Oryza L* yang meliputi kurang lebih 25 spesies, tersebar di daerah tropis dan di daerah subtropis, seperti Asia dan Afrika. Padi sekarang merupakan persilangan antara *Oryza officinalis* dan *Oryza sativa L* (Mubarog, 2013).

Padi adalah komoditas yang berperan sebagai pemenuhan kebutuhan pokok karbohidrat bagi masyarakat. Komoditas padi memiliki peranan pokok sebagaipemenuhan pokok pangan utama yang setiap tahunnya meningkat sebagai akibat pertambahan jumlah penduduk yang besar , serta berkembangnya industri pangan dan pakan (yusuf, 2010).

Menurut Utama (2015), di alam ditemukan ribuan varietas tanama padi yang dikenal oleh masyarakat, namun tidak semuanya mempunyai nilai ekonomis. Spesies yang dibudidayakan oleh petani umumnya adalah spesies *Oryza sativa L*.

Tanaman padi termasuk dalam :

Devisi : spermathopyta

Kelas : monokotiledon

Ordo : glumeflorae

Famili : gramineae

Genus : *Oryza*

Spesies : *Oryza sativa L*.

## 2.2 Pengertian Petani

Menurut rodjak (2006) petani sebagai unsur usaha tani memegang peranan yang penting dalam pemeliharaan tanaman atau ternak agar dapat tumbuh dengan baik, ia berperan sebagai pengelola usaha tani. Petani sebagai pengelola usaha tani berarti ia harus mengambil berbagai keputusan di dalam memanfaatkan lahan yang dimiliki atau disewa dari petani lainnya untuk kesejahteraan hidup keluarganya. Petani yang dimaksud dalam hal ini adalah bercocok tanam hasil bumi atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan bertani tersebut.

Petani dibedakan menjadi 3 bagian

- a. petani pemilik penggarap adalah. Petani yang memiliki lahan usaha sendiri serta lahannya tersebut diusahakan atau digarap sendiri dan status lahannya disebut lahan pemilik
- b. petani penyakap (penggarap) ialah petani yang menggunakan tanah milik petani lain dengan sistem bagi hasil. Produksi yang diberikan penyakap kepada pemilik tanah adalah yang setengahnya atau sepertiga dari usaha tani dalam sistem sekap ada yang dibagi dua dan ada pula yang seluruhnya ditanggung penyakap, kecuali pajak tanah dinayar oleh pemilik tanah.
- c. Buruh tani adalah petani pemilik lahan tidak memiliki lahan tani sendiri yang biasa bekerja di lahan usaha tani pemilik atau penyewa dengan mendapatkan upah, berupa uang atau barang hasil tani, seperti beras atau makanan lainnya. Hubungan kerja di dalam usaha tani tidak diatur oleh

suatu perundang-undangan perburuan sehingga sifathubungannya bebas sehingga buruh tani yang bersangkutan tidak terjamin.

### 2.3 Lahan

lahan adalah bagian dari bentang alam yang mencakup pengertian fisik termasuk iklim, topografi/relief, hidrologi, bahkan keadaan vegetasi yang secara potensial akan berpengaruh terhadap penggunaan lahan. ( Tio Diharjo 2014).

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan yang ditanami, maka semakin besar jumlah produksi yang di hasilkan lahan tersebut. Satuan luas lahan pertanian antara satu daerah dengan daerah lainnya berbeda. Ditinjau dari keperluannya atuan luas lahan pertanian dapat dibedakan menjadi empat kelompok yaitu (Nurmala, 2012).

1. Satuan luas lahan yang berlaku secara internasional, misalnya Hektar (ha) atau Area.
2. Satuan luas lahan yang berlaku secara nasional, misalnya hektar (ha) dan meter persegi (m<sup>2</sup>).
3. Satuan luas lahan yang berlaku secara regional (Provinsi), misalnya bahu, tumbak, atau bata (Jawa Barat), dan rantai (Sumbar).
4. Satuan luas lahan yang berlaku lokal misalnya pirig.

Luas lahan yang sempit , upaya pengawasan faktor produksi akan semakin baik, namun luas lahan yang terlalu sempit cenderung menghasilkan usaha yang tidak efisien pula. Produktivitas tanaman pada lahan yang terlalu sempit akan berkurang lila di bandingkan dengan produktivitas tanaman pada lahan yang luas (Soekartawi, 2003).

## 2.4 Luas Lahan Minimum

Luas lahan minimum didefinisikan sebagai pengukur tingkat pendapatan petani yang dipakai dalam pemenuhan barang dan jasa yang di perlukan untuk konsumsi rumah tangga baik kebutuhan pangan maupun kebutuhan non pangan dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian untuk selanjutnya (Departemen pertanian, 2013).

Luas maksimum dan minimum tanah pertanian diterapkan dalam Undang-Undang 56 tahun 1960 tentang penetapan luas tanah pertanian. Undang-Undang ini menyatakan bahwa seseorang atau orang yang penghidupannya merupakan satu keluarga bersama-sama hanya diperbolehkan menguasai tanah pertanian, baik miliknya sendiri atau kepunyaan orang lain, yang jumlah luasnya tidak melebihi batas maksimum yang telah ditetapkan (Pasal 1 Undang-Undang No. 56 Tahun 1960). Luas maksimum tanah pertanian di suatu daerah ditentukan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Tersedianya tanah-tanah yang masih dibagi.
2. Kepadatan penduduk
3. Jenis-jenis dan kesuburan tanahnya
4. Besarnya usaha tani yang sebaik-bainya menurut kemampuan keluarga, dengan mengerjakan beberapa buruh tani.
5. Tingkat kemajuan teknik pertanian sekarang ini selain menetapkan luas maksimum, UUPA memandang perlu pula diadakannya penetapan luas minimum dengan tujuan supaya setiap keluarga petani mempunyai tanah yang cukup luasnya untuk mencapai taraf penghiduan yang layak.

## 2.5 Kesejahteraan Rumah Tangga Petani

Teori kesejahteraan (*welfare theory*) pada umumnya diadopsi dari teori Smith dalam bukunya *The Wealth of Nation* (1779), bahwa individu memiliki hasrat untuk memenuhi keinginannya dan kebutuhannya. Dengan kecenderungan individu untuk selalu berusaha memuaskan keinginannya, maka kesejahteraan akan dicapai pada saat kepuasan mencapai tingkat optimum.

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diketahui dengan melihat kemampuannya dalam memenuhi hidup mereka, semakin seseorang mampu memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya maka dapat dikatakan semakin tinggi pula kesejahteraannya. Kita dapat memberikan gambaran umum tentang sejarah tersebut, tetapi kita masih mengalami kesulitan menilai apakah seseorang tergolong sejahtera atau tidak karena penilaian tentang tingkat kesejahteraan seseorang sangat relatif. Secara nasional terdapat pengukuran kesejahteraan keluarga yaitu pengukuran yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 8 indikator antara lain:

1. Pendapatan
2. Kebutuhan Rumahtangga
3. Kesehatan
4. Keamanan
5. Perumahan
6. Kecintaan terhadap pekerjaan
7. Hubungan sosial dan keluarga
8. Pendidikan

Tingkat kesejahteraan rumah tangga secara nyata dapat diukur dari tingkat pendapatan dibanding dengan kebutuhan minimum untuk hidup layak. Perubahan pola tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari pola pengeluaran rumah tangga, yang dibedakan menjadi dua yaitu untuk pengeluaran makanan. Di Negara berkembang umumnya pengeluaran untuk makanan masih merupakan bagian terbesar dari total pengeluaran konsumsi rumah tangga. Sebaiknya dinegara yang relatif sudah maju, pengeluaran untuk aneka barang dan jasa seperti untuk perawatan kesehatan, pendidikan dan sebagainya merupakan bagian terbesar dari total pengeluaran rumah tangga. Perubahan angka setiap persentase tersebut dalam setiap tahunnya dapat menunjukkan perkembangan taraf hidup rumah tangga. (Badan Pusat Statistik, 2009).

Secara umum kebutuhan konsumsi rumah tangga berupa kebutuhan pangan dan non pangan, dimana kebutuhan keduanya berbeda. Pada kondisi pendapatan yang terbatas lebih dahulu meningkatkan konsumsi pangan, sehingga dapat dilihat pada kelompok masyarakat dengan pendapatan rendah sebagai besar pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Namun demikian untuk pangan akan menurun dan meningkatnya pengeluaran untuk kebutuhan non pangan salah satunya indikator tingkat kesejahteraan petani padi sawah adalah luas lahan yang diusahakan petani, apabila luas lahan yang dimiliki oleh petani lebih kecil dari luas lahan standar maka petani masih belum bisa memenuhi kebutuhannya. Luas lahan standar maka harus dimiliki petani untuk pulau jawa minimal 0,25 Ha, sedangkan untuk pulau jawa minimal 0,5 Ha (Anonimous, 2010).

Pengeluaran rumah tangga adalah konsumsi rumah tangga yaitu semua nilai barang jasa yang diperoleh, dipakai atau dibayar oleh rumah tangga tetapi tidak



untuk keperluan usaha dan tidak untuk menambah kekayaan atau investasi. Secara umum kebutuhan konsumsi rumah tangga berupa kebutuhan pangan non pangan, dimana kebutuhan keduanya berbeda. Pada kondisi pendapatan yang terbatas lebih dahulu menerima kebutuhan konsumsi pangan, sehingga dapat dilihat oada kelompok masyarakat dengan pendapatan rendah sebagian besar pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Namun demikian seiring pergeseran pendapatan, proporsi pola pengeluaran untuk pangan akan menurunkan dan meningkatnya pengeluaran untui kebutuhan non pangan (Sugiarto, 2008).

Secara umum komsumsi rumah tangga dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengeluaran makanan dan bukan makanan berupa kebutuhan perumahan, sedangkan pendidikan, kesehatan, bahan bakar dan tabungan. Tingkat pengeluaran pada kedua kelompok untukmasing-masing pada luas lahan yang berbeda. Pada umumnya, besarnya nilai pengeluaran rumah tangga di pedesaan bervariasi sesuai dengan besarnya pendapatan yang mereka peroleh. Fenomena iniakan terjadi bila pendapatan rendah akan lebih mengutamakan kebutuhan sistemnya, terutama kebutuhan pengeluaran bahan makanan dibanding lainnya. Berbeda dengan apabila pendapatan yang diperoleh tinggi akan terjadi pergeseran antara kebutuhan bahan makanan dengan kebutuhan bahan bukan makanan (Nurmanaf, R. Dkk. 2004).

## **2.6 Pendapatan Petani**

Pendapatan petani adalah total penerimaan yang diperoleh petani dari penerimaan dari suatu tani yang diusahakannya dikurangi dengan total pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan. Jumlah pendapatan yang besar

menunjukkan besarnya modal yang dimiliki petani untuk mengelokla usaha taninyasedangkan jumlah pendapatan yang kecil menunjukkan investasi yang menurun sehingga berdampak buruk bagi usaha taninya. Untuk menghitung besar kecilnya pendapatan petani dapat ditentukan melalui penerimaan usaha tani yang diperoleh dengan menghasilkan total produksi dengan harga jual petani, secara matematika dituliskan sebagai berikut(Soekartawi, 1993).

$$TR = Y, Py$$

TR : Total penerimaan

Y : Produksi yang diperoleh dari usaha tani

Py : Harga Y

Pendapatan yang diterima dalam usaha tani antara lain pendapatan yang diterima dari usaha dan pendapatan dari luar usaha tani. Pendapatan bersih usaha tani diperoleh dengan cara mengurangi keseluruhan penerimaan dengan biaya. Secara matematika dituliskan sebagai berikut:

$$Pd = TR-TC$$

Pd : Pendapatan bersih usaha tani

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya

(Soekartawi, 1995).

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Mutiara Pradipta (2017) yang melakukan penelitian tentang “ Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Di Desa Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta “. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga petani padi di

Desa sumberangung yang bekerja pokok kepala keluarganya sebagai petani padi sejumlah 654 keluarga, pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*, dengan sampel sebanyak 66 kepalakeluarga. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan tabel silang dan analisis *Chi Kuadrat*.

Lungguk Lumban Gaol (2011) penelitian ini tentang “ Analisis Luas Lahan Minimum Untuk Peningkatan Kesejahteraan Petani Padi Sawah “ ( Studi Kasus : Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Metode penentuan daerah dilakukan secara purposive. Metode penentuan sampel dilakukan secara acak berlapis atau strata ( *stratified random sampling*). Metode analisis data adalah analisis usaha tani dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan di daerah penelitian sangat rendah dan bersivat pada masing-masing strata, pada pola pengeluaran petani pengeluaran terbanyak digunakan pada kebutuhan makanan dan pada kebutuhan non pangan makanan, yang harus diusahakan petani untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya di daerah penelitian 0,66 Ha dan tingkat kesejahteraan petani belum terpenuhi.

Ita Suryaningsi ( 2021) dalam penelitian ini yang berjudul tentang “ Analisa Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo “ jenis penelitian ini adalah kuantitatif data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan pada 42 responden petani padi. Rata-rata pendapatan petani dari 42 responden dalam 1 kali panen sebesar Rp 18.116.000, dilihat dari pendapatan petani padi, nilai

resio dari semua respionden yaitu  $R/C > 1$ , maka semua petani padi di Desa Lauwa (42 responden). Berdasarkan kriteria Badan Pusat Statistik (2004) tentang tingkat kesejahteraan rumah tagga petani padi di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo cukup tinggi, sebanyak 38 orang petani termaksud dalam kategori belum sejahtera dengan presentase 10% dari 42.



### III. METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan dilakukan secara sengaja (Purposive Sampling) karena menentukan daerah penelitian secara acak. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Memiliki produksi padi sawah terbesar di propinsi Sumatra Utara . penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022-selesai

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat yang semakin meningkat khususnya di Desa Pematang Johar, skala lahan ini tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat petani yang ada di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang

#### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah satuan kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011).

Populasi dalam penelian ini adalah populasi petani padi sawah di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini didasarkan pada pertimbangan sesuai dengan data yang diperoleh dari kantor Desa Pematang Johar. Penarikan sampel dilakukan dengan metode pengambilan sampel acak Proporsinal (*Proporsinal Stratified Random Samplin,*)

Menurut pendapat (Sugiono, 2011) bahwa *Proporsinal Stratified Random Samplin* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan ber strata secara proporsional.

Dalam metode sampling ini. Sebelum menentukan sampel, maka populasi digolongkan terlebih dahulu ke dalam golongan atau strata menurut suatu kriteria tertentu. Kriteria yang dipakai adalah dalam penelitian ini berdasarkan luas lahan yang dimiliki petani, populasi petani dikelompokkan menjadi tiga strata yaitu,:

- Strata 1 : petani yang memiliki luas lahan  $0 < 0,5$  Ha  
 Strata 2 : petani yang memiliki luas lahan  $0.5 - 1$  Ha  
 Strata 3 : petani yang memiliki luas lahan  $>1$  Ha

Untuk menentukan jumlah petani yang akan dijadikan sampel maka metode yang digunakan untuk menentukan besar sampel yaitu menggunakan metode slovin. Menurut sapranto (2000), metode ini dipakai karena ukuran populasi nya diketahui dengan pasti. Metode ini mengamsumsikan populasi dan sampel berasal dari populasi yang homogen , maka dilakukan pengelompokkan atau stratifikasih terlebih dahulu.

Secara sistematis dinyatakan dengan rumus

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan

- n = jumlah sampel  
 N = jumlah populasi  
 e = kesalahan pengambilan sampel yang ditoleransi (15%)

Dari data informasi yang didapat dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Labuhan Deli, jumlah keluarga petani padi sawah yang ada di Desa Pematang Johar, adalah sebanyak 578 kk. Besaran sampel yang diambil adalah 41kk dihitung berdasarkan rumus slovin untuk menentukan besar sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{578}{1 + (578)((0,15)^2)}$$

$$n = 41 \text{ petani}$$

populasi dalam penelitian ini merupakan populasi berstrata sehingga sampel yang diambil juga berstrata. Untuk mengukur jumlah sampel maka memerlukan penghitungan untuk mendapatkan sampel yang proporsional (Sugiono, 2010).

Tabel 5. Jumlah Populasi Dan Sampel Penelitian Di Desa Pematangjohar

No	Luas lahan (Ha)	Populasi petani (KK)	Perhitungan	Sampel
1	0 - <0.5	230	230/578x41	16
2	0,5 - <1	289	289/578x41	20
3	>1	5959	595/57x41	5
Total		914 41		

Sumber: Data Primer Diolah 2021

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Kuesioner

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut sofian Efendi (Khairusun 2014) metode kuesioner merupakan hal yang pokok untuk mengumpulkan data. Hasil kuesioner tersebut akan terjelma dalam angka-angka, tabel-tabel, analisi statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang lerevan denagn tujuan survei, dan memperoleh informasih dengan

reliabilitas setinggi mungkin. Dalam kuesioner ini intinya terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

## 2. Wawancara

Untuk memperoleh data yang dapat diuji kebenarannya sesuai dengan masalah yang diteliti secara lengkap, dengan menggunakan metode intirview, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum dan perkembangan nelayan yang tidak ada dalam data sekunder

### 3.4 Metode Analisis Data

Untuk identifikasi masalah 1, analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu dengan menghitung besaran pendapatan usahatani dan pengeluaran rumah tangga petani selama satu musim tanam dengan menggunakan metode:

#### 1. Analisis usahatani

Analisis usahatani digunakan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh dari usahatani padi sawah selama satu musim tanam, pendapatan adalah hasil penerimaan dikurang dengan total biaya.

- a. Penerimaan usahatani dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$TR = Y \times Py$$



Keterangan:

TR = Total penerimaan (Rp/Mt)

Y = Jumlah Produksi (Kg)

Py = Harga jual (Rp)

b. Total biaya usahatani dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total biaya (Rp/Mt)

FC = Biaya Tetap (Rp/Mt)

VC = Biaya variabel (Rp/Mt)

c. Pendapatan usahatani dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan (Rp/Mt)

TR = Total penerimaan (Rp/Mt)

TC = Total biaya (Rp/Mt)

## 2. Analisis pola pengeluaran

Analisis pola pengeluaran digunakan untuk mengetahui pengeluaran rumah tangga petani selama satu musim tanam. Secara matematis ditulis sebagai berikut:

Keterangan:

$$TP = Pp + Pn$$

TP = Total pengeluaran petani (Rp/Mt)

Pp = Pengeluaran untuk pangan (Rp/Mt)

Pn = Pengeluaran untuk non pangan (Rp/Mt)

Untuk identifikasi masalah 2, analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu dengan membandingkan antara pendapatan petani dari skala luas lahan milik petani saat ini dengan pendapatan yang seharusnya dimiliki petani sesuai dengan tingkat pengeluaran standar kriteria BPS. Maka dapat ditentukan luas minimum rata-rata yang harus dimiliki petani untuk keluar dari garis kemiskinan dan mencukupi kebutuhan pengeluaran rumah tangga petani selama satu musim tanam.

Untuk identifikasi masalah 3, analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu melihat perbandingan antara pendapatan petani dengan Upah Minimum Regional (UMR) daerah penelitian. Hasil selisih perbandingan tersebut dapat dilihat jika pendapatan petani lebih besar dari nilai UMR maka rumah tangga petani di kategorikan sejahtera, sedangkan jika pendapatan petani lebih kecil dari nilai UMR maka rumah tangga petani di kategorikan belum sejahtera serta dapat ditentukan luas lahan minimum untuk peningkatan kesejahteraan petani dalam strata luas lahan.

### **3.5 Devinisi Operasional**

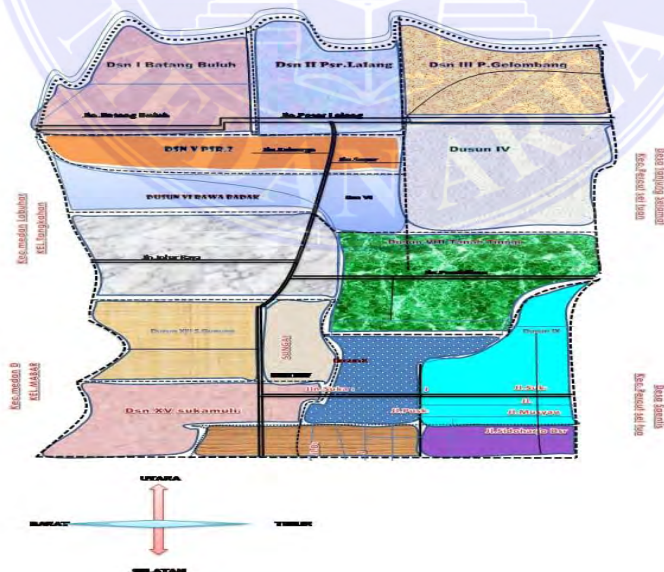
1. Luas lahan minimum adalah luas lahan yang seharusnya dimiliki dan diusahakan petani sehingga dapat keluar dari lingkaran kemiskinan (Ha).
2. Pola pengeluaran adalah semua pengeluaran petani berupa pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan pangan maupun kebutuhan non pangan
3. Usaha petani padi sawah adalah sistem budi daya dijadikan oleh petani dengan memanfaatkan faktor produksi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

4. Produksi adalah hasil padi sawah yang berupa gabah (kg), dihitung permusim tanam.
5. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani selama proses prtberlangsung atau duksi atau padi sampai menjadi gabah (Rp), dihitung permusim tanam.
6. Penerimaan usaha tani adalah hasil total produksi yang dihasilkan (kg) dikalikan dengan harga jual (kg/Ha), dihitung permusim tanam.
7. Pendapatan bersih usaha tani adalah total penerimaan (Rp) dikurangi biaya (Rp) dalam satu musim tanam.
8. Pendapatan keluarga adalah total pendapatan bersih usaha tani padi sawah (Rp) ditambah dengan pendapatan dari sumber lain (Rp) dihitung musim tanam.
9. UMP (Upah Minimum Propinsi) adalah upah yang diterima setiap karyawan perbulannya dari pekerjaannya berdasarkan pengeluaran minimumnya.

#### IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Desa Pematang Johar merupakan salah satu dari 5 (lima) Desa yang ada di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, Desa Pematang Johar memiliki 15 Dusun dengan luas wilayah 2.217,84 Ha. Penggunaan tanah di Desa Pematang Johar sebagian besar diperuntukkan untuk lahan pertanian sawah dan perkebunan, pemukiman, tambak serta fasilitas-fasilitas umum lainnya. Jarak kantor ke Ibu kota Kabupaten sejauh 43 km, jarak ke Ibu kota Kecamatan sejauh 13 km dan jarak ke Ibu kota Provinsi sejauh 15 km. Adapun batas-batas wilayah penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Sei Seruwei
- b. Sebelah Selatan : Desa Saentis dan Desa Sampali
- c. Sebelah Timur : Desa Tanjung Selamat
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Tangkahan



**Gambar.2 Peta Desa Pematang Johar**  
*Sumber: Kantor Kepala Des Pematang Johar*

#### 4.1 Berdasarkan Mata Pencarian Penduduk di Desa Pematang Johar

Penduduk di Desa Pematang Johar, di Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang memiliki pekerjaan yang cukup beragam. Berikut adalah data mata pencarian penduduk yang ada di Desa Pematang Johar :

Tabel 6. Mata Pencarian Penduduk di Desa Pematang Johar

No	Mata Pencarian	Jumlah (Jiwa)
1	Pegawai Negeri Sipil	105
2	Pegawai Swasta	627
3	BUMN	20
4	TNI / POLRI	22
5	Pedagang	198
6	Petani	1393
7	Buruh	1499
8	Pensiunan	34
9	Nelayan	17
<b>Jumlah</b>		<b>3915</b>

Sumber: Kantor Kepala Desa Pematang Johar

Berdasarkan Pada Tabel 6 dapat kita lihat bahwa mayoritas penduduk Desa Pematang Johar bekerja sebagai buruh sebanyak 1499 Jiwa, petani sebanyak 1393 jiwa, dan pegawai swasta sebanyak 627 jiwa sedangkan mata pencaharian terkecil adalah bekerja sebagai nelayan yaitu sebanyak 17 jiwa.

#### 4.2 Sarana Dan Prasarana Umum

Jika sarana dan prasarana di suatu desa memadai, maka akan membantu mempercepat laju perkembangan masyarakat. Berikut adalah data sarana dan prasarana yang ada di Desa Pematang Johar :

Tabel 7. Sarana Dan Prasarana Umum

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Keterangan
1	Kantor Desa	1
2	Puskesmas	1
3	Mesjid	5
4	Mushola	10
5	Gereja	4
6	Pos Kamling	39
7	Taman Kanak-kanak	9
8	SD Negeri	3
9	SD Swasta Diniyah	3
10	SMP Swasta/Tsanawiyah	2
11	Balai Pertemuan Dusun	1
12	Tempat Pemakaman Umum	4
13	Sungai	3
14	Sumur Bor	7
15	Bengkel Motor	2
16	KUD	1
17	Jalan Tanah	12.488m
18	Jalan Koral	4.605m
19	Jalan Poros Hotmix	5.000m
20	Jalan Aspal/Penetrasi	3.736m
21	Kantor KUA	1
22	Lahan Pertanian	1.750 ha
23	Kelompok Tani	16
24	Kelompok SPP	18
25	BUMDES	1
26	Kelompok Peternak	2
27	GAPOKTAN	1
28	Posyandu	14
29	UP2K	1
30	UED SP	1
31	Perpustakaan Desa	1
32	Kelompok Desa Wisma	183

Sumber : Kantor Desa Pematang Johar, 2022

### 4.3 Karakteristik Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 sampel, dimana yang dijadikan sampel penelitian ini adalah petani yang mempunyai luas lahan 0 - <0.5 Ha, 0,5 - <1 Ha dan >1 Ha. Di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang data yang diperoleh berdasarkan dari hasil wawancara dengan

petani, dan mengumpulkan data melalui kuesioner yang dibagikan, lalu dijawab oleh responden. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 4.3.1 Tingkat Umur

Gambaran tingkat umur sampel nelayan di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Sampel Petani Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	40 –50	13	32 %
2	51 – 60	17	41%
3	61 –71	11	27 %
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Sumber : *Data Primer Diolah 2022*

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa umur petani tertinggi yaitu kelompok umur 51-60 tahun dengan jumlah petani 17 orang dengan persentase 41%. Dari hasil dapat diketahui para responden yaitu petani tergolong lanjut usia.

#### 4.3.2 Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan dapat berpengaruh terhadap pemahaman petani dalam usaha tani sehingga menyebabkan adanya perbedaan pendapatan dan pola pengeluaran rumah tangga petani. Semakin tinggi jenjang pendidikan petani maka diharapkan pendapatan usahataniya juga semakin meningkat. Jumlah sampel berdasarkan jenjang pendidikan sampel petanidi daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Sampel Petani Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	7	17%
2	SD	12	29%
3	SMP-SMA	22	54 %
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan mayoritas tingkat pendidikan akhir sampel yang tertinggi adalah SMP-SMA dengan jumlah petani 22 orang dengan persentase 54%. Tingkat pendidikan responden yang terendah adalah tidak sekolah berjumlah 7 orang dengan persentase 17%.

#### 4.3.3 Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan petani sampel sangat berpengaruh terhadap pola pengeluaran rumah tangga petani, semakin banyak jumlah tanggungan sampel maka pola pengeluaran rumah tangga petani akan semakin tinggi. Apa bila pola pengeluaran rumah tangga petani lebih besar dari pendapatan usahatani maka rumah tangga petani masih kategori belum sejahterah. Jumlah tanggungan sampel petani dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. Sampel Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No.	Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persentase (%)
1	0– 2	20	49 %
2	3 – 4	18	44 %
3	5	3	7 %
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan Tabel 10 diatas dapat dilihat jumlah tanggungan dengan sampel petani yang tertinggi adalah 0-2 jumlah petani 20 orang dengan persentase 49 %, dan jumlah tanggungan petani yang terendah adalah 5 dengan persentase 3 %.



#### 4.3.4 Berdasarkan Lama Menjadi Tani

Lama menjadi petani memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani. Hal ini disebabkan oleh semakin lama petani dalam usahannya maka petani akan semakin berpengalaman dalam bertani. Jumlah sampel petani dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Sampel Berdasarkan Lama Menjadi Petani

No	Lama Menjadi Petani	Jumlah	Presentase
1	6 –19	23	56%
2	21–29	13	32%
3	31–41	5	12 %
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Sumber :Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan Tabel 11 diatas jumlah lama menjadi petani sampel terbanyak adalah 6-19 tahun jumlah 23 orang dengan persentase 56% yang terendah adalah 31-41 tahun jumlah 5 orang dengan persentase 12%.

#### 4.3.5 Berdasarkan Luas Lahan Petani

Luas lahan petani sampel berpengaruh pada besaran pendapatan usahatani yang diperoleh, semakin luas lahan garapan petani maka produksinya semakin tinggi sehingga pendapatan juga ikut naik. Jumlah sampel luas lahan petani dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Sampel Berdasarkan Luas Lahan Petani

No	Lama Menjadi Petani	Jumlah	Presentase
1	0 - <0,5	16	37%
2	0,5 - <1	21	49 %
3	>1	5	14 %
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Sumber :Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa jumlah petani sampel berdasarkan luas lahan petani yang terbanyak memiliki luas lahan 0 - <0,5 Ha dengan jumlah 20 orang dengan persentase 49% dan luas lahan petani yang sedikit adalah >1 Ha jumlah 6 orang dengan persentase 14%. Hal ini memperlihatkan bahwa pendapatan petani rendah dilihat dari luas lahan yang dimilikinya.

#### 4.3.6 Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

Status kepemilikan lahan milik petani berpengaruh terhadap besarnya pendapatan usahatani. Petani sampel yang memiliki lahan dengan status lahan sewa tentunya akan mengeluarkan biaya tambahan berupa sewa lahan, hal ini mempengaruhi besarnya input usahatani. Jumlah sampel status kepemilikan lahan petani dapat dilihat pada tabel13 sebagai berikut:

Tabel 13. Sampel Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Petani

No	Kepemilikan Lahan	Jumlah	Presentase
1	Milik Sendiri	24	59%
2	Sewa	17	41 %
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Sumber :Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data Tabel 13 diatas dapat dilihat bahwa jumlah petani sampel penelitian berdasarkan status kepemilikan lahan paling banyak adalah kepemilikan lahan dengan status milik sendiri berjumlah 24 orang dengan persentase 59% dan sewa lahan adalah 17 orang sengan persentase 41%. Status kepemilikan lahan ini diperoleh dari data hasil wawancara yang dilakukan kepada petani langsung. Pada data kepemilikan lahan ini akan berpengaruh terhadap besarnya biaya operasional petani dalam berbudidaya padi sawah.

## VI. KESIMPULAN DAN ARAN

### 6.1. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani padi, maka petani harus memiliki luas lahan yang harus digunakan untuk berbudidaya petani padi yaitu minimal 1 Ha. Hal ini dapat dibuktikan pada petani padi strata 1 dan 2 yaitu  $0 - < 0.5$  Ha dan  $0.5 - < 1$  Ha, hasil panen yang petani hasilkan tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangga petani padi. Sedangkan pada strata 3 dengan luas lahan  $> 1$  Ha sebanyak 6 responden dikatakan sejahtera dikarenakan hasil panen dari petani dapat memenuhi kebutuhan keluarga petani.
2. Pada strata 1, yaitu dengan rentang luas lahan yang dimiliki petani  $< 0,5$  Ha, petani menghasilkan rata-rata gabah kering panen 4,97 Ton dengan pendapatan bersih yaitu Rp 13.380.713. Pada strata 2, yaitu dengan rentang luas lahan yang dimiliki petani  $> 0,5- 1$  Ha, petani menghasilkan rata-rata gabah kering panen 6,52 Ton dengan pendapatan bersih yaitu Rp 30.464.360. Pada strata 3, yaitu dengan rentang luas lahan yang dimiliki petani  $>1$  Ha, petani menghasilkan rata-rata gabah kering panen 8.2 Ton dengan pendapatan bersih yaitu Rp 68.083.600
3. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani berdasarkan perbandingan rata-rata pendapatan usaha tani per bulan dengan nilai Upah Minimum Regional (UMR) di daerah penelitian, pada kelompok luas lahan 1 dan 2 pendapatan hasil pertanian lebih kecil dari nilai UMR perbulannya. Namun pada strata 3, pendapatan hasil pertanian lebih besar dengan nilai UMR per bulannya.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian diketahui bahwa petani padi yang memiliki lahan pertanian dibawah 1 Ha, tidak dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. Oleh karena itu petani harus dapat berupaya secara intensifikasi maupun ekstensifikasi agar dapat meningkatkan hasil produksi petani padi itu sendiri dalam memenuhi kebutuhan keluarga petani. Bagi para peneliti diharapkan untu dapat melakukan analisa dalam upaya peningkatan produksi petani padi agar petani padi dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga petani padi di Desa Pematang Johar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, S. Satmoko, & Setiawan. 2017 *Pengaruh Karakteristik Penyuluh, Kondisi Kerja, Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian dan Pada Pelaku Pertanian Padi Di Kabupaten Rembang*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian ISSN 2580-0566. Volume 1. Nomor 2. Hal 168-170.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anwas, M Oos. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabata
- AAK. 2003. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta. 172 hal.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2009). *Statistik Modal Sosial*. Jakarta (ID) BPS. Hal 78
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2015). *Statistik Indonesia Statistik Yearbook Of Indonesia 2015*. Indonesia
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). *Statistik Indonesia Statistik Yearbook Of Indonesia 2020*. Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka*. Badan Pusaat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 320 hal.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka*. Badan Pusaat Statistik Provinsi Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. 237 hal.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kecamatan Labbuhan Deli Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kecamatan Labuhan Deli. 142 hal.
- Bappenas. (2006). *Skenario Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Online: <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/20013/07/03/inilah-prediksi-pertumbuhan-ekonomi-indonesia>.
- Cepriadi & Roza, Y. 2012. *Persepsi Petani Terhadap Usahatani Lahan Pekarangan Studi Kasus Usahatani Lahan Pekarangan di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan*. Indonesia Journal of Agricultural Economics (IJAE) ISSN 2087-409X. Volume 3, Nomor 2, Desember 2012. Hal 183-184
- Departemen Pertanian. (2018). *Peraturan Menteri Pertanian No 82/Permentan/OT.140/8/2018*. Kementrian Pertanian
- Hadiutomo, K. 2012. *Mekanisasi Pertanian*. IPB Press. Bogor.

- Hermanto. 2010. Pengembangan Kelembagaan Petani. Opini, Bangka Pos, 16 Januari 2010.
- Hermanto. 2007. Rancangan Kelembagaan Tani dalam Implementasi Prima Tani di Sumatera Selatan. Jurnal AKP 5(2):110-125, Juni 2007. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Kukuh. 2009. *Beras Untuk Keluarga Miskin, Membahas tentang bagaimana kriteria-kriteria penerima beras miskin (raskin)*. UMS, Solo
- Fatmawati, M. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. Jurnal Penelitian. Vol.1 No.3 September 2013.
- Martina, Shamadiyah, N., & Praza, R. (2018). The Contribution Of Revenue and Consumption Cost Of Soybean Farmers in Muara Batu Subdistrict Aceh Utara. In *Proceedings Of Micoms 2017* (pp. 289-294). Emerald Publishing Limited.
- Mubaroq.2013. *Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga*. Kasus di wilayah Pesisir Jawa Bara. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumsi Volume 3 No. 1-10
- Nainggolan. Masta 2014. Analisis Faktor-Faktor Produksi Pertanian Padi Sawah di Desa Perdamean Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Medan :Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan.
- Nurmala. (2012). Kendala dan Modal Sosial dalam Pengelolaan Lahan Suboptimal untuk meningkatkan Kesejahteraan Petani Tradisional. Dosen Program Studi Agribisnis dan Ketua Program Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya: Palembang. Hal 46
- Nurmanaf. R.dkk. (2004). *Karakter Sosial Ekonomi Penyuluhan Swadaya dengan Tingkat Keberhasilan Tugas Pokok Penyuluh Pertanian*. Skripsi Universitas Sumatera Utara. 179 Hal.
- Putri, R.Z. 2015. Analisis Penyebab Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Lahan Non Pertanian Kabupaten/ Kota di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Regional*. Vol 10 No. 1. Jakarta.
- Puspadi, dkk. 2005. *Gambaran Petani Miskin Di Indonesia*. Universitas Indonesia Pers. Jakarta.
- Rodjak. (2006). *Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Solok*. Skripsi, Solok. Universitas Andalas.

- Rosyidi, S, 1998. Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta : Radja Grafindo
- Soekartawi. (2013). Ilmu Usaha Tai Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. (1993). Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. AGRINESIA Vol. 2. No. 1 November 2017
- Sugiarto. (2008). Pembangunan Pertanian Berkelanjutan dalam Upaya Peningkatan Kebutuhan Pangan Nasional. Universitas Padjajaran. Hal 18.
- Suprio, 2018. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal. JIIA*. Vol. 3. No. 2.
- Utama, M. Zulman Harja. 2015. Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi Yogyakarta: Andi.
- Wafda, R. 2014. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara. E-J. Agrotekbis 2 (6): 634-638.
- Yusuf, A. 2010. Teknologi Budidaya Padi Sawah Mendukung SI-PTT. BPTP.

## LAMPIRAN

### KUESIONER PENELITIAN

#### ANALISIS LUAS LAHAN MINIMUM UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI SAWAH, DI DESA PEMATANG JOHAR, KECAMATAN LABUHAN DELI, KABUPATEN DELI SERDANG

#### 1. Kuesioner Penelitiann Pendapatan Petani Padi Di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

##### A. Identitas Petani Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Status
5. Tingkat Pendidikan
6. Jum;ah Tanggungan
7. Pekerjaan Utama :

##### B. Kebutuhan Budidaya Petani Padi

1. Apa alasan Anda untuk bertani padi.....?
2. Apakah Anda menanam komoditi lain selain padi.....?
3. Berapa luas lahan yang Anda miliki untk menanam padi.....?
4. Apa status lahan yang Anda gunakan.....?
5. Jika lahan yang Anda gunakan adalah lahan sewa, berapa baiaya sewa lahan yang Anda gunakan setiap musim tanamnya.....?
6. Varietas padi apa yang sering Anda gunakan dalam budidaya tanaman padi ini.....?
7. Pada bulan berapa dan berapa lama Anda menanam padi hingga panen..?
8. Untuk sati tahun, berapa kali musim tanam yang dapat dijalanni untuk budidaya tanaman padi ini.....?
9. Berapa kilogram produksi padi yang dihasilkan dari semua lahan yang dimiliki.....?



10. Berapa harga jual produksi padi per kilogramnya.....?
  11. Berapa jumlah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang dibayar untuk semua lahan yang Anda miliki.....?
  12. Berapa biaya traktor yang harus dibayar untuk semua lahan yang anda miliki.....?
  13. Berapa jumlah benih yang digunakan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk semua lahan yang Anda miliki.....?
  14. Berapakah biaya penanaman bibit padi untuk semua lahan yang Anda miliki.....?
  15. Berapakah biaya perawatan yang dikeluarkan untuk semua lahan yang Anda miliki.....?
  16. Berapa jumlah pupuk yang digunakan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk semua lahan yang Anda miliki.....?
  17. Apa saja jenis pupuk yang digunakan dan harga setiap pupuk dalam budidaya tanam padi yang Anda lakukan.....?
  18. Berapa biaya yang Anda keluarkan untuk pembelian pestisida.....?
  19. Apa saja jenis pestisida yang digunakan dan harga setiap pestisida dalam budidaya tanam padi yang Anda lakukan.....?
  20. Berapa biaya yang Anda keluarkan untuk upah tenaga kerja dalam proses panen padi.....?
  21. Berapakah biaya transportasi yang dikeluarkan selama satu musim tanam.....?
  22. Berapakah biaya penyusutan peralatan dalam setahun yang Anda miliki.....?
  23. Adakah biaya tak terduga selama proses penanaman padi, dan berapakah biasanya biaya tak terduga dialokasikan selama penanaman padi.....?
- C. Kebutuhan Rumah Tangga
1. Jumlah Anggota Keluarga yang tinggal.....?
  2. Berapa tanggungan dalam keluarga.....?
  3. Berapa biaya konsumsi keluarga per hari?

- a. Beras.....?
  - b. Ikan.....?
  - c. Sayuran.....?
  - d. Makanan pendukung lainnya.....?
4. Berapakah biaya sandang anggota keluarga.
- a. Laki-laki (Dewasa).....?
  - b. Perempuan (Dewasa).....?
  - c. Remaja.....?
  - d. Anak-anak.....?
5. Berapa biaya pendidikan keluarga Anda setiap bulannya.....?
6. Berapa biaya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga Anda setiap bulannya.....?
- a. Obat.....?
  - b. Sabun.....?
  - c. Lainnya.....?
7. Berapakah kebutuhan energi dalam rumah tangga Anda.....?
- a. Listrik.....?
  - b. LPG.....?
  - c. Minyak tanah.....?
  - d. Bensin.....?
  - e. Lainnya.....?
8. Berapakah biaya yang dikeluarkan keluarga Anda dalam memenuhi kebutuhan sosial per bulannya.....?
- a. Pesta adat.....?
  - b. Pengajian.....?
  - c. Arisan.....?
  - d. Lainnya.....?

## Lampiran 2. Karakteristik Petani Sampel di Desa Pematang Johar

Starata	No Sampel	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Lama Berusahatani	Luas Lahan (Ha)	Status Lahan
1	1	49	LK	SMP	2	12	0,32	sewa
	2	56	LK	SMP	1	21	0,36	pemilik
	3	43	LK	SMP	3	16	0,28	sewa
	4	53	LK	-	3	27	0,44	sewa
	5	47	LK	SMP	2	13	0,24	pemilik
	6	63	LK	SD	4	29	0,32	pemilik
	7	65	LK	SD	1	31	0,4	pemilik
	8	46	LK	SMA	1	11	0,48	sewa
	9	54	LK	-	1	23	0,36	Pemilik
	10	52	LK	-	2	21	0,4	Pemilik
	11	50	LK	SMA	4	10	0,44	Pemilik
	12	47	LK	SD	4	7	0,36	Sewa
	13	51	LK	SMP	1	13	0,36	Sewa
	14	63	LK	SD	3	19	0,4	Sewa
	15	60	LK	SD	2	28	0,2	Pemilik
	16	67	LK	SD	2	34	0,24	Pemilik
2	17	57	LK	SMA	3	18	0,8	Pemilik
	18	42	LK	SMP	1	9	0,68	Pemilik
	19	49	LK	SMP	1	11	0,92	Sewa
	20	61	LK	SMP	1	28	0,6	Sewa
	21	69	LK	SMA	3	33	0,96	Sewa
	22	51	LK	-	2	17	0,8	sewa

	23	71	LK	SD	2	41	0,88	Pemilik
	24	48	LK	SD	3	11	0,64	Pemilik
	25	53	LK	SD	4	16	0,84	Pemilik
	26	58	LK	SMP	3	23	1	Pemilik
	27	54	LK	SMP	4	18	0,76	Pemilik
	28	59	LK	-	3	24	0,68	Pemilik
	29	63	LK	SMP	1	29	0,92	Pemilik
	30	61	LK	SD	2	29	0,64	Sewa
	31	59	LK	SD	1	17	0,72	Sewa
	32	64	LK	SMA	4	33	0,84	Pemilik
	33	46	LK	SMA	4	7	0,88	Pemilik
	34	58	LK	SMP	5	18	0,84	Sewa
	35	61	LK	SD	2	29	0,68	Sewa
	36	46	LK	SMP	4	9	0,92	Pemilik
3	37	53	LK	SMA	5	15	1,44	Pemilik
	38	59	LK	SMP	4	19	1,8	Sewa
	39	55	LK	SMP	5	23	2	Sewa
	40	41	LK	-	2	6	1,68	Pemilik
	41	40	LK	-	3	8	1,2	Pemilik

Lampiran 3. Jumlah Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Per Tahun

Starata	No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Benih (Kg)	Urea (Kg)	Phonska (Kg)	Pupuk			NPK (Kg)	Dolomit (Kg)	Jumlah Pupuk (Kg)
						ZA (Kg)	SP-36 (kg)	KCL (Kg)			
1	1	0,32	24	320	200	200	0	-			720
	2	0,36	30	400	200	200	0	-			800
	3	0,28	20	280	120	120	80				600
	4	0,44	30	400	200	160	160				920
	5	0,24	17	200	60	60	0				320
	6	0,32	24	260	160	80	80				580
	7	0,4	30	400	200	200	0				800
	8	0,48	30	400	200	120	120				840
	9	0,36	26	300	120	100	100				620
	10	0,4	30	400	200	200	0				800
	11	0,44	26	400	200	120	120				840
	12	0,36	28	320	120	120	80				640
	13	0,36	26	200	1000	120	80				1400
	14	0,4	28	320	160	100	100				680
	15	0,2	16	1200	60	60	0				1320
	16	0,24	16	1200	80	80	0				1360
2	17	0,8	54	600	320	280	200				1400
	18	0,68	50	520	240	200	120				1080
	19	0,92	60	640	200	140	140				1120
	20	0,6	40	520	240	120	160				1040
	21	0,96	60	800	400	200	0				1400
	22	0,8	56	600	280	200	0				1080

	23	0,88	56	600	280	200	240	1320
	24	0,64	40	400	200	200	0	800
	25	0,84	54	680	400	320	200	1600
	26	1	60	800	800	200	0	1800
	27	0,76	50	600	400	200	0	1200
	28	0,68	46	400	200	200	0	800
	29	0,92	58	720	320	120	120	1280
	30	0,64	40	400	200	120	160	880
	31	0,72	48	520	200	120	120	960
	32	0,84	54	600	320	200	0	1120
	33	0,88	56	680	400	200	0	1280
	34	0,84	50	600	320	200	200	1320
	35	0,68	40	520	240	120	120	1000
	36	0,92	56	720	520	200	200	1640
3	37	1,44	90	1000	1000	0	0	2000
	38	1,8	110	1400	1200	800	0	3400
	39	2	130	1600	1400	1400	800	5200
	40	1,68	110	1400	1200	0	0	2600
	41	1,2	80	1000	800	800	400	3000

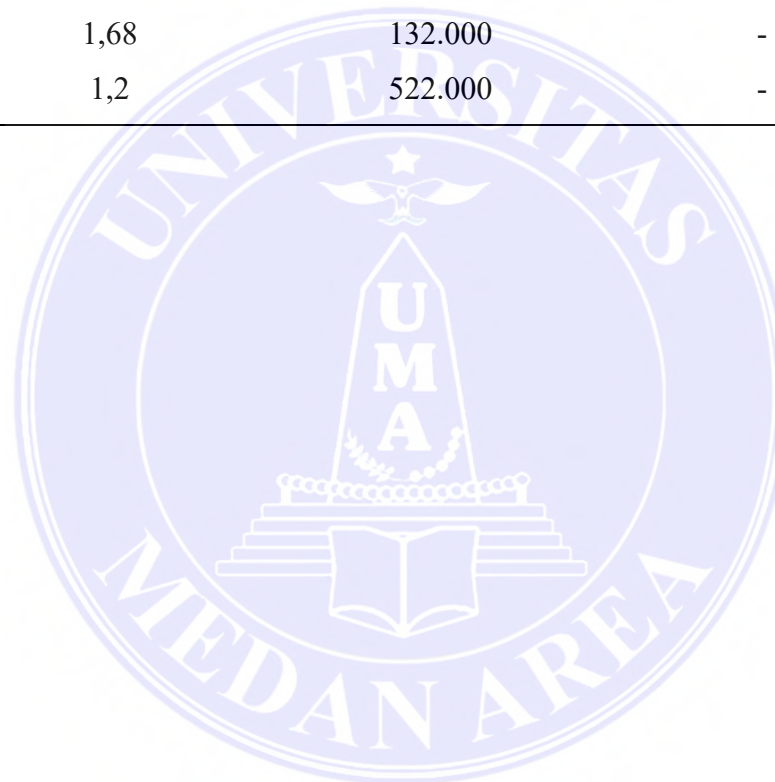
## Lampiran 4. Penggunaan Biaya Tetap Usahatani Per Tahun

Strata	No. Sempel	Luas Lahan (Ha)	Penyusutan Peralatan (Rp)	Sewa Lahan	Total Biaya Tetap
1	1	0,30	512.000	4.000.000	4.512.000
	2	0,36	132.000	-	132.000
	3	0,28	132.000	3.500.000	3.632.000
	4	0,44	552.000	5.500.000	6.052.000
	5	0,24	132.000	-	132.000
	6	0,32	132.000	-	132.000
	7	0,4	132.000	-	132.000
	8	0,48	452.000	6.000.000	6.452.000
	9	0,36	132.000	-	132.000
	10	0,4	132.000	-	132.000
	11	0,44	132.000	-	132.000
	12	0,36	132.000	4.500.000	4.632.000
	13	0,36	132.000	4.500.000	4.632.000
	14	0,42	132.000	5.000.000	5.132.000
	15	0,2	132.000	-	132.000
	16	0,24	502.000	-	502.000

	17	0,8	132.000	-	132.000
	18	0,68	132.000	-	132.000
	19	0,92	132.000	11.500.000	11.632.000
	20	0,62	132.000	7.500.000	7.632.000
	21	0,96	132.000	12.000.000	12.132.000
	22	0,8	412.000	10.000.000	10.412.000
	23	0,88	492.000	-	492.000
	24	0,64	132.000	-	132.000
	25	0,84	132.000	-	132.000
2	26	1	132.000	-	132.000
	27	0,76	132.000	-	132.000
	28	0,68	442.000	-	442.000
	29	0,92	132.000	-	132.000
	30	0,64	132.000	8.000.000	8.132.000
	31	0,72	482.000	9.000.000	9.482.000
	32	0,84	132.000	-	132.000
	33	0,88	132.000	-	132.000
	34	0,84	132.000	10.500.000	10.632.000
	35	0,68	132.000	8.500.000	8.632.000



	36	0,92	402.000	-	402.000
	37	1,44	132.000	-	132.000
	38	1,8	132.000	22.500.000	22.632.000
3	39	2	442.000	25.000.000	25.442.000
	40	1,68	132.000	-	132.000
	41	1,2	522.000	-	522.000



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## Lampiran 5. Penggunaa Biaya Variabel Usahatani Per Tahun

Starata	No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	BBM (Rp)	(UTKDK)	(UTKCLK)	Jumlah Total Biaya Varabel (Rp)
1	1	0,3	192.000	2.900.000	792.000	420.000	1.800.000	4.080.000	10.184.000
	2	0,36	240.000	3.260.000	954.000	520.000	1.950.000	4.590.000	11.514.000
	3	0,28	160.000	2.376.000	728.000	460.000	1.650.000	3.570.000	8.944.000
	4	0,44	240.000	3.560.000	1.364.000	620.000	1.950.000	2.140.000	9.874.000
	5	0,24	136.000	1.338.000	516.000	420.000	1.350.000	3.060.000	6.820.000
	6	0,32	192.000	2.218.000	1.248.000	620.000	1.350.000	4.080.000	9.708.000
	7	0,4	240.000	3.260.000	1.340.000	660.000	1.500.000	5.100.000	12.100.000
	8	0,48	240.000	3.260.000	1.728.000	580.000	1.200.000	2.300.000	9.308.000
	9	0,36	208.000	2.436.000	1.251.000	740.000	1.350.000	4.590.000	10.575.000
	10	0,4	240.000	3.260.000	1.520.000	640.000	1.500.000	5.100.000	12.260.000
	11	0,44	208.000	3.260.000	1.166.000	460.000	1.500.000	5.800.000	12.394.000
	12	0,36	224.000	2.556.000	1.026.000	540.000	1.950.000	4.590.000	10.886.000
	13	0,36	208.000	4.480.000	882.000	240.000	1.800.000	4.970.000	12.580.000
	14	0,42	224.000	2.638.000	1.040.000	640.000	1.650.000	1.600.000	7.792.000
	15	0,2	128.000	5.838.000	410.000	860.000	1.050.000	2.550.000	10.836.000
	16	0,24	128.000	5.984.000	468.000	1.020.000	1.350.000	960.000	9.910.000
Total		5,6	3.208.000	52.624.000	16.433.000	9.440.000	24.900.000	59.080.000	165.685.000
Rata-Rata		0,35	200.500	3.289.000	1.027.063	590.000	1.556.250	3.692.500	10.355.313
2	17	0,8	432.000	5.456.000	2.600.000	980.000	5.250.000	10.580.000	25.298.000
	18	0,68	400.000	4.272.000	1.955.000	640.000	4.650.000	9.240.000	21.157.000

19	0,92	480.000	4.490.000	2.277.000	540.000	5.400.000	4.060.000	17.247.000
20	0,62	320.000	4.032.000	1.305.000	620.000	5.850.000	3.160.000	15.287.000
21	0,96	480.000	5.620.000	2.304.000	420.000	6.900.000	12.810.000	28.534.000
22	0,8	448.000	4.384.000	2.040.000	720.000	4.350.000	10.200.000	22.142.000
23	0,88	448.000	5.104.000	2.024.000	700.000	5.700.000	4.090.000	18.066.000
24	0,64	320.000	3.260.000	1.888.000	860.000	4.500.000	8.730.000	19.558.000
25	0,84	432.000	6.220.000	2.562.000	720.000	5.850.000	11.090.000	26.874.000
26	1	480.000	6.740.000	3.175.000	560.000	6.150.000	13.320.000	30.425.000
27	0,76	400.000	4.720.000	2.242.000	340.000	6.450.000	10.260.000	24.412.000
28	0,68	368.000	3.260.000	1.496.000	460.000	6.900.000	9.430.000	21.914.000
29	0,92	464.000	5.036.000	2.162.000	820.000	7.350.000	4.250.000	20.082.000
30	0,64	320.000	3.380.000	2.304.000	660.000	7.950.000	8.730.000	23.344.000
31	0,72	384.000	3.800.000	2.556.000	580.000	7.650.000	9.750.000	24.720.000
32	0,84	432.000	4.496.000	2.058.000	760.000	8.400.000	11.470.000	27.616.000
33	0,88	448.000	5.080.000	2.552.000	1.040.000	8.850.000	12.170.000	30.140.000
34	0,84	400.000	5.096.000	2.646.000	900.000	9.450.000	4.120.000	22.612.000
35	0,68	320.000	3.912.000	2.346.000	1.040.000	10.050.000	9.620.000	27.288.000
36	0,92	448.000	6.196.000	3.450.000	980.000	9.150.000	4.440.000	24.664.000
<b>Total</b>	<b>16,02</b>	<b>8.224.000</b>	<b>94.554.000</b>	<b>45.942.000</b>	<b>14.340.000</b>	<b>136.800.000</b>	<b>171.520.000</b>	<b>471.380.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,801</b>	<b>411.200</b>	<b>4.727.700</b>	<b>2.297.100</b>	<b>717.000</b>	<b>6.840.000</b>	<b>8.576.000</b>	<b>23.569.000</b>
37	1,44	720.000	7.300.000	5.688.000	940.000	8.550.000	7.090.000	30.288.000
38	1,8	880.000	13.260.000	7.290.000	1.020.000	10.350.000	24.090.000	56.890.000
3	39	2	1.040.000	19.820.000	6.400.000	880.000	11.250.000	27.020.000
40	1,68	880.000	9.660.000	6.048.000	980.000	7.800.000	22.750.000	48.118.000
41	1,2	640.000	11.540.000	4.170.000	1.080.000	10.050.000	16.250.000	43.730.000
<b>Total</b>	<b>8,12</b>	<b>4.160.000</b>	<b>61.580.000</b>	<b>29.596.000</b>	<b>4.900.000</b>	<b>48.000.000</b>	<b>97.200.000</b>	<b>245.436.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>1,624</b>	<b>832.000</b>	<b>12.316.000</b>	<b>5.919.200</b>	<b>980.000</b>	<b>9.600.000</b>	<b>19.440.000</b>	<b>49.087.200</b>

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## Lampiran 6. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Bersih Usahatani Per Tahun

Starata	No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga Jual (Kg)	Total Penerimaan	Total Biaya Produksi	Total Pendapatan Bersih
1	1	0,32	4240	5200	22.048.000	14.696.000	7.352.000
	2	0,36	4608	5200	23.961.600	11.646.000	12.315.600
	3	0,28	4186	5200	21.767.200	12.576.000	9.191.200
	4	0,44	6644	5200	34.548.800	15.926.000	18.622.800
	5	0,24	3468	5400	18.727.200	6.952.000	11.775.200
	6	0,32	4736	5200	24.627.200	9.840.000	14.787.200
	7	0,4	5460	5200	28.392.000	12.232.000	16.160.000
	8	0,48	6408	5200	33.321.600	15.760.000	17.561.600
	9	0,36	5166	5400	27.896.400	10.707.000	17.189.400
	10	0,4	5960	5200	30.992.000	12.392.000	18.600.000
	11	0,44	6622	5200	34.434.400	12.526.000	21.908.400
	12	0,36	4644	5200	24.148.800	15.518.000	8.630.800
	13	0,36	5184	5200	26.956.800	17.212.000	9.744.800
	14	0,4	5820	5200	30.264.000	12.924.000	17.340.000
	15	0,2	2930	5400	15.822.000	10.968.000	4.854.000
	16	0,24	3552	5200	18.470.400	10.412.000	8.058.400
	Total	5,6	79628	83800	416.378.400	202.287.000	214.091.400
	Rata-Rata	0,35	4976,75	5237,5	26.023.650	12.642.938	13.380.713
2	17	0,8	11560	5400	62.424.000	25.430.000	36.994.000
	18	0,68	10030	5200	52.156.000	21.289.000	30.867.000
	19	0,92	13984	5200	72.716.800	28.879.000	43.837.800
	20	0,6	8280	5400	44.712.000	22.919.000	21.793.000

21	0,96	12720	5400	68.688.000	40.666.000	28.022.000	
22	0,8	10040	5200	52.208.000	32.554.000	19.654.000	
23	0,88	10824	5200	56.284.800	18.558.000	37.726.800	
24	0,64	7648	5400	41.299.200	19.690.000	21.609.200	
25	0,84	11676	5200	60.715.200	27.006.000	33.709.200	
26	1	13450	5200	69.940.000	30.557.000	39.383.000	
27	0,76	9310	5200	48.412.000	24.544.000	23.868.000	
28	0,68	10064	5200	52.332.800	22.356.000	29.976.800	
29	0,92	13892	5200	72.238.400	20.214.000	52.024.400	
30	0,64	8896	5400	48.038.400	31.476.000	16.562.400	
31	0,72	10008	5200	52.041.600	34.202.000	17.839.600	
32	0,84	12390	5200	64.428.000	27.748.000	36.680.000	
33	0,88	12100	5200	62.920.000	30.272.000	32.648.000	
34	0,84	10836	5200	56.347.200	33.244.000	23.103.200	
35	0,68	9758	5400	52.693.200	35.920.000	16.773.200	
36	0,92	13708	5200	71.281.600	25.066.000	46.215.600	
Total		16	221174	105200	1161877200	552590000	609287200
Rata-Rata		0,8	11058,7	5260	58093860	27629500	30464360
3	37	1,44	21672	5400	117.028.800	30.420.000	86.608.800
	38	1,8	27270	5400	147.258.000	79.522.000	67.736.000
	39	2	28900	5200	150.280.000	91.852.000	58.428.000
	40	1,68	25116	5200	130.603.200	48.250.000	82.353.200
	41	1,2	17220	5200	89.544.000	44.252.000	45.292.000
Total		8,12	120178	26400	634.714.000	294.296.000	340.418.000
Rata-Rata		1,624	24035,6	5280	126.942.800	58.859.200	68.083.600

## Lampiran 7. Kebutuhan Pangan Rumah Tangga Petani Per Tahun

Starata	No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Beras (Rp)	Ikan (Rp)	Syaruran(Rp)	Lainnya(Rp)	Jumlah Total
1	1	0,32	3.168.000	9.120.000	2.520.000	2.040.000	16.848.000
	2	0,36	2.772.000	8.040.000	2.100.000	1.740.000	14.652.000
	3	0,28	4.752.000	11.520.000	3.720.000	3.564.000	23.556.000
	4	0,44	5.040.000	12.240.000	4.860.000	4.200.000	26.340.000
	5	0,24	3.432.000	9.780.000	2.808.000	2.700.000	18.720.000
	6	0,32	5.940.000	16.440.000	3.564.000	4.956.000	30.900.000
	7	0,4	2.568.000	7.620.000	2.220.000	2.364.000	14.772.000
	8	0,48	5.148.000	11.940.000	4.236.000	4.644.000	25.968.000
	9	0,36	5.844.000	21.000.000	5.100.000	5.964.000	37.908.000
	10	0,4	3.780.000	9.564.000	2.244.000	3.288.000	18.876.000
	11	0,44	5.820.000	16.284.000	3.876.000	4.296.000	30.276.000
	12	0,36	5.484.000	18.360.000	4.608.000	4.920.000	33.372.000
	13	0,36	4.920.000	14.580.000	3.924.000	3.204.000	26.628.000
	14	0,4	4.656.000	16.104.000	3.552.000	3.792.000	28.104.000
	15	0,2	6.732.000	19.908.000	5.844.000	4.536.000	37.020.000
	16	0,24	4.044.000	9.936.000	3.372.000	2.568.000	19.920.000
Total		6	74.100.000	212.436.000	58.548.000	58.776.000	403.860.000
Rata-Rata		0	4.631.250	13.277.250	3.659.250	3.673.500	25.241.250
2	17	0,8	4.644.000	13.476.000	3.228.000	2.532.000	23.880.000
	18	0,68	5.016.000	15.876.000	4.104.000	3.540.000	28.536.000
	19	0,92	3.984.000	9.096.000	2.772.000	1.872.000	17.724.000
	20	0,6	4.956.000	19.656.000	4.932.000	4.248.000	33.792.000
	21	0,96	4.512.000	17.040.000	3.768.000	3.396.000	28.716.000

22	0,8	4.092.000	9.924.000	4.020.000	3.180.000	21.216.000	
23	0,88	4.344.000	9.996.000	4.212.000	3.564.000	22.116.000	
24	0,64	4.860.000	17.052.000	4.104.000	3.096.000	29.112.000	
25	0,84	5.712.000	22.452.000	5.172.000	4.584.000	37.920.000	
26	1	5.544.000	18.408.000	4.380.000	3.552.000	31.884.000	
27	0,76	6.132.000	19.584.000	4.968.000	3.924.000	34.608.000	
28	0,68	4.620.000	15.288.000	3.900.000	3.156.000	26.964.000	
29	0,92	2.772.000	8.688.000	2.076.000	1.620.000	15.156.000	
30	0,64	4.212.000	14.568.000	3.744.000	2.568.000	25.092.000	
31	0,72	7.488.000	23.304.000	75.600.000	5.580.000	25.092.000	
32	0,84	5.088.000	17.040.000	5.520.000	3.756.000	31.404.000	
33	0,88	4.620.000	13.680.000	3.480.000	2.940.000	24.720.000	
34	0,84	7.020.000	17.100.000	5.520.000	3.852.000	33.492.000	
35	0,68	4.104.000	11.940.000	3.780.000	3.216.000	23.040.000	
36	0,92	5.436.000	17.400.000	4.368.000	3.456.000	30.660.000	
Total		16	99.156.000	311.568.000	153.648.000	67.632.000	545.124.000
Rata-Rata		0,8	4.957.800	15.578.400	7.682.400	3.381.600	27.256.200
37	1,44	6.300.000	20.280.000	5.052.000	4.356.000	35.988.000	
38	1,8	4.560.000	16.368.000	3.924.000	2.880.000	27.732.000	
3	39	2	5.760.000	19.680.000	5.040.000	4.056.000	34.536.000
40	1,68	4.176.000	10.740.000	4.224.000	2.940.000	22.080.000	
41	1,2	375.000	1.240.000	386.000	241.000	26.940.000	
Total		8,12	21.171.000	68.308.000	18.626.000	14.473.000	147.276.000
Rata-Rata		1,624	4.234.200	13.661.600	3.725.200	2.894.600	29.455.200

## Lampiran 8. Kebutuhan Sandang Rumah Tangga Petani Per Tahun

Strata	No. Sampel	Luas Lahan	Dewasa LK	Dewasa PR	Remaja	Anak-Anak	Jumlah
1	1	0,32	400.000	350.000	300.000	200.000	1.250.000
	2	0,36	800.000	350.000	-	-	1.150.000
	3	0,28	400.000	350.000	300.000	400.000	1.450.000
	4	0,44	800.000	350.000	600.000	-	1.750.000
	5	0,24	400.000	350.000	300.000	200.000	1.250.000
	6	0,32	1.200.000	700.000	300.000	-	2.200.000
	7	0,4	400.000	700.000	-	-	1.100.000
	8	0,48	400.000	350.000	600.000	200.000	1.550.000
	9	0,36	800.000	350.000	900.000	-	2.050.000
	10	0,4	400.000	700.000	300.000	-	1.400.000
	11	0,44	800.000	350.000	600.000	200.000	1.950.000
	12	0,36	400.000	350.000	600.000	400.000	1.750.000
	13	0,36	400.000	700.000	600.000	-	1.700.000
	14	0,4	800.000	1.050.000	-	-	1.850.000
	15	0,2	1.200.000	1.050.000	600.000	-	2.850.000
	16	0,24	800.000	700.000	-	-	1.500.000
Total		5,6	10.400.000	8.750.000	6.000.000	1.600.000	26.750.000
Rata-Rata		0,35	650.000	546.875	375.000	100.000	1.671.875
2	17	0,8	800.000	1.050.000	-	-	1.850.000
	18	0,68	400.000	700.000	-	400.000	1.500.000
	19	0,92	800.000	350.000	300.000	-	1.450.000
	20	0,6	1.600.000	700.000	-	-	2.300.000
	21	0,96	800.000	1.050.000	-	-	1.850.000



22	0,8	800.000	700.000	-	-	1.500.000	
23	0,88	800.000	700.000	-	-	1.500.000	
24	0,64	400.000	700.000	600.000	-	1.700.000	
25	0,84	800.000	1.050.000	300.000	-	2.150.000	
26	1	1.200.000	700.000	-	-	1.900.000	
27	0,76	1.200.000	350.000	600.000	-	2.150.000	
28	0,68	1.200.000	700.000	-	-	1.900.000	
29	0,92	400.000	700.000	-	-	1.100.000	
30	0,64	1.200.000	350.000	-	-	1.550.000	
31	0,72	1.200.000	1.050.000	600.000	-	2.850.000	
32	0,84	1.200.000	1.400.000	-	-	2.600.000	
33	0,88	800.000	350.000	300.000	400.000	1.850.000	
34	0,84	800.000	1.050.000	600.000	-	2.450.000	
35	0,68	800.000	1.050.000	-	-	1.850.000	
36	0,92	400.000	350.000	300.000	600.000	1.650.000	
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>17.600.000</b>	<b>15.050.000</b>	<b>3.600.000</b>	<b>1.400.000</b>	<b>37.650.000</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>0,8</b>	<b>880.000</b>	<b>752.500</b>	<b>180.000</b>	<b>70.000</b>	<b>1.882.500</b>
3	37	1,44	800.000	700.000	900.000	-	2.400.000
	38	1,8	1.600.000	700.000	-	-	2.300.000
	39	2	1.200.000	1.400.000	-	-	2.600.000
	40	1,68	400.000	350.000	600.000	-	1.350.000
	41	1,2	400.000	350.000	600.000	200.000	1.550.000
<b>Total</b>		<b>8,12</b>	<b>4.400.000</b>	<b>3.500.000</b>	<b>2.100.000</b>	<b>200.000</b>	<b>10.200.000</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,624</b>	<b>880.000</b>	<b>700.000</b>	<b>420.000</b>	<b>40.000</b>	<b>2.040.000</b>

## Lampiran 9. Kebutuhan Pendidikan Rumah Tangga Petani Per Tahun

Strata	No. Sampel	Luas Lahan	SD	SMP	SMA	Kuliah	Jumlah
1	1	0,32	300.000		2.520.000		2.820.000
	2	0,36					-
	3	0,28	500.000		2.300.000		2.800.000
	4	0,44			4.600.000	2.400.000	7.000.000
	5	0,24		1.920.000			1.920.000
	6	0,32			2.520.000		2.520.000
	7	0,4					-
	8	0,48	300.000		5.120.000		5.420.000
	9	0,36		2.840.000	2.420.000		5.260.000
	10	0,4			2.610.000		2.610.000
	11	0,44			2.420.000		2.420.000
	12	0,36	540.000	1.980.000	2.420.000		4.940.000
	13	0,36		2.085.000	2.420.000		4.505.000
	14	0,4					-
	15	0,2			4.840.000		4.840.000
	16	0,24					-
	Total	5,6	1.640.000	8.825.000	34.190.000	2.400.000	47.055.000
	Rata-Rata	0,35	410.000	2.206.250	3.108.182	2.400.000	2.940.938
2	17	0,8					-
	18	0,68	480.000				480.000
	19	0,92			2.300.000		2.300.000
	20	0,6					-
	21	0,96					-

22	0,8					-
23	0,88					-
24	0,64		2.140.000	2.280.000		4.420.000
25	0,84			2.420.000		2.420.000
26	1					-
27	0,76		1.980.000	2.420.000	6.400.000	10.800.000
28	0,68					-
29	0,92					-
30	0,64					-
31	0,72			4.600.000		4.600.000
32	0,84					-
33	0,88	2.600.000	2.430.000			5.030.000
34	0,84			5.200.000		5.200.000
35	0,68				5.800.000	5.800.000
36	0,92	980.000		2.420.000		3.400.000
Total	16	4.060.000	6.550.000	21.640.000	12.200.000	44.450.000
Rata-Rata	0,8	1.353.333	2.183.333	3.091.429	6.100.000	2.222.500
37	1,44		2.420.000	2.840.000		5.260.000
38	1,8					-
3	39	2				-
40	1,68		4.860.000			4.860.000
41	1,2	1.500.000	2.520.000	2.300.000		6.320.000
Total	8,12	1.500.000	9.800.000	5.140.000	-	16.440.000
Rata-Rata	1,624	1.500.000	3.266.667	2.570.000	-	3.288.000

## Lampiran 10. Kebutuhan BBM dan Eneгри Rumah Tangga Per Tahun

Strata	No. Sampel	Luas Lahan	Listrik (Rp)	LPG (Rp)	BBM (Rp)	Lainnya	Jumlah
1	1	0,32	1.440.000	1.680.000	720.000	1.800.000	5.640.000
	2	0,36	1.200.000	960.000	360.000	1.550.000	4.070.000
	3	0,28	960.000	960.000	780.000	1.980.000	4.680.000
	4	0,44	1.320.000	1.440.000	720.000	1.240.000	4.720.000
	5	0,24	1.200.000	1.440.000	360.000	1.650.000	4.650.000
	6	0,32	1.440.000	1.200.000	720.000	1.800.000	5.160.000
	7	0,4	1.920.000	960.000	180.000	1.830.000	4.890.000
	8	0,48	1.080.000	1.680.000	720.000	2.300.000	5.780.000
	9	0,36	1.440.000	1.680.000	360.000	1.500.000	4.980.000
	10	0,4	1.320.000	1.200.000	360.000	1.550.000	4.430.000
	11	0,44	1.220.000	960.000	360.000	1.450.000	3.990.000
	12	0,36	1.440.000	1.440.000	360.000	1.200.000	4.440.000
	13	0,36	1.080.000	1.200.000	360.000	2.500.000	5.140.000
	14	0,4	110.000	1.680.000	360.000	1.900.000	4.050.000
	15	0,2	1.200.000	1.440.000	720.000	2.500.000	5.860.000
	16	0,24	2.400.000	1.200.000	720.000	2.900.000	7.220.000
Total		5,6	20.770.000	21.120.000	8.160.000	29.650.000	79.700.000
Rata-Rata		0,35	1.298.125	1.320.000	510.000	1.853.125	4.981.250
2	17	0,8	1.920.000	1.920.000	360.000	1.800.000	6.000.000
	18	0,68	2.100.000	1.440.000	360.000	1.950.000	5.850.000
	19	0,92	1.440.000	1.680.000	720.000	2.400.000	6.240.000
	20	0,6	960.000	1.200.000	720.000	2.550.000	5.430.000
	21	0,96	1.080.000	1.200.000	720.000	2.100.000	5.100.000

22	0,8	1.640.000	1.680.000	720.000	1.900.000	5.940.000	
23	0,88	1.440.000	1.920.000	720.000	1.850.000	5.930.000	
24	0,64	1.080.000	960.000	720.000	1.000.000	3.760.000	
25	0,84	2.440.000	1.440.000	360.000	1.500.000	5.740.000	
26	1	2.440.000	1.200.000	360.000	2.300.000	6.300.000	
27	0,76	1.440.000	1.440.000	360.000	2.900.000	6.140.000	
28	0,68	2.400.000	1.680.000	360.000	3.500.000	7.940.000	
29	0,92	2.540.000	1.680.000	720.000	4.100.000	9.040.000	
30	0,64	1.980.000	1.920.000	720.000	2.880.000	7.500.000	
31	0,72	1.440.000	1.440.000	360.000	2.400.000	5.640.000	
32	0,84	1.920.000	1.200.000	360.000	2.100.000	5.580.000	
33	0,88	3.500.000	1.440.000	720.000	2.800.000	8.460.000	
34	0,84	2.400.000	1.680.000	360.000	2.900.000	7.340.000	
35	0,68	2.640.000	1.440.000	360.000	1.700.000	6.140.000	
36	0,92	1.920.000	1.920.000	360.000	3.500.000	7.700.000	
Total		16	38.720.000	30.480.000	10.440.000	48.130.000	127.770.000
Rata-Rata		0,8	1.936.000	1.524.000	522.000	2.406.500	6.388.500
37	1,44	4.560.000	1.920.000	720.000	2.800.000	10.000.000	
38	1,8	5.800.000	1.920.000	360.000	4.600.000	12.680.000	
3	39	2	2.560.000	1.680.000	720.000	3.800.000	8.760.000
40	1,68	2.400.000	1.440.000	720.000	3.400.000	7.960.000	
41	1,2	1.440.000	1.440.000	720.000	5.400.000	9.000.000	
Total		8,12	16.760.000	8.400.000	3.240.000	20.000.000	48.400.000
Rata-Rata		1,624	3.352.000	1.680.000	648.000	4.000.000	9.680.000

## Lampiran 11. Kebutuhan Sosial Rumah Tangga Petani Per Tahun

Strata	No. Sampel	Luas Lahan	Pesta Adat	Pengajian	Arisan	Lainnya	Jumlah
1	1	0,32	1.700.000	1.000.000	0	200.000	2.900.000
	2	0,36	1.000.000	500.000	0	200.000	1.700.000
	3	0,28	3.000.000	600.000	0	200.000	3.800.000
	4	0,44	2.500.000	200.000	300.000	200.000	3.200.000
	5	0,24	1.800.000	400.000	0	200.000	2.400.000
	6	0,32	2.300.000	350.000	0	200.000	2.850.000
	7	0,4	1.000.000	200.000	6.000.000	200.000	7.400.000
	8	0,48	3.100.000	1.200.000	300.000	200.000	4.800.000
	9	0,36	2.500.000	500.000	0	200.000	3.200.000
	10	0,4	3.500.000	300.000	0	200.000	4.000.000
	11	0,44	1.700.000	450.000	0	200.000	2.350.000
	12	0,36	2.500.000	400.000	0	200.000	3.100.000
	13	0,36	2.500.000	500.000	0	200.000	3.200.000
	14	0,4	1.700.000	250.000	0	200.000	2.150.000
	15	0,2	1.500.000	1.000.000	200.000	200.000	2.900.000
	16	0,24	1.000.000	500.000	0	200.000	1.700.000
Total		5,6	33.300.000	8.350.000	6.800.000	3.200.000	51.650.000
Rata-Rata		0,35	2.081.250	521.875	425.000	200.000	3.228.125
2	17	0,8	2.100.000	450.000	0	200.000	2.750.000
	18	0,68	2.500.000	300.000	300.000	200.000	3.300.000
	19	0,92	2.500.000	1.000.000	300.000	200.000	4.000.000
	20	0,6	3.000.000	500.000	0	200.000	3.700.000
	21	0,96	1.800.000	300.000	0	200.000	2.300.000

22	0,8	3.500.000	100.000	0	200.000	3.800.000	
23	0,88	4.500.000	1.200.000	0	200.000	5.900.000	
24	0,64	4.000.000	500.000	200.000	200.000	4.900.000	
25	0,84	3.200.000	800.000	200.000	200.000	4.400.000	
26	1	2.800.000	600.000	0	200.000	3.600.000	
27	0,76	2.800.000	200.000	0	200.000	3.200.000	
28	0,68	3.900.000	500.000	0	200.000	4.600.000	
29	0,92	4.600.000	700.000	0	200.000	5.500.000	
30	0,64	5.000.000	400.000	0	200.000	5.600.000	
31	0,72	3.400.000	550.000	0	200.000	4.150.000	
32	0,84	2.800.000	350.000	400.000	200.000	3.750.000	
33	0,88	4.100.000	1.200.000	300.000	200.000	5.800.000	
34	0,84	5.200.000	500.000	0	200.000	5.900.000	
35	0,68	3.600.000	850.000	0	200.000	4.650.000	
36	0,92	3.000.000	550.000	200.000	200.000	3.950.000	
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>68.300.000</b>	<b>11.550.000</b>	<b>1.900.000</b>	<b>4.000.000</b>	<b>85.750.000</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,8</b>	<b>3.415.000</b>	<b>577.500</b>	<b>95.000</b>	<b>200.000</b>	<b>4.287.500</b>	
37	1,44	5.400.000	100.000	600.000	200.000	6.300.000	
38	1,8	3.500.000	1.200.000	0	200.000	4.900.000	
3	39	2	4.300.000	800.000	0	200.000	5.300.000
40	1,68	5.400.000	1.500.000	300.000	200.000	7.400.000	
41	1,2	3.900.000	500.000	0	200.000	4.600.000	
<b>Total</b>	<b>8,12</b>	<b>22.500.000</b>	<b>4.100.000</b>	<b>900.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>28.500.000</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>1,624</b>	<b>4.500.000</b>	<b>820.000</b>	<b>180.000</b>	<b>200.000</b>	<b>5.700.000</b>	

Lampiran 12. Total Pengeluaran Masing-Masing Kebutuhan Rumah Tangga Petani Per Tahun

Strata	No. Sampel	Luas Lahan	Pangan (Rp)	Sandang (Rp)	Pendidikan (Rp)	BBM dan Energi (Rp)	Sosial (Rp)	Jumlah Pengeluaran Rumah Tangga (Rp)
1	1	0,32	16.848.000	1.250.000	2.820.000	5.640.000	2.900.000	29.458.000
	2	0,36	14.652.000	1.150.000	0	4.070.000	1.700.000	21.572.000
	3	0,28	23.556.000	1.450.000	2.800.000	4.680.000	3.800.000	36.286.000
	4	0,44	26.340.000	1.750.000	7.000.000	4.720.000	3.200.000	43.010.000
	5	0,24	18.720.000	1.250.000	1.920.000	4.650.000	2.400.000	28.940.000
	6	0,32	30.900.000	2.200.000	2.520.000	5.160.000	2.850.000	43.630.000
	7	0,4	14.772.000	1.100.000	0	4.890.000	7.400.000	28.162.000
	8	0,48	25.968.000	1.550.000	5.420.000	5.780.000	4.800.000	43.518.000
	9	0,36	37.908.000	2.050.000	5.260.000	4.980.000	3.200.000	53.398.000
	10	0,4	18.876.000	1.400.000	2.610.000	4.430.000	4.000.000	31.316.000
	11	0,44	30.276.000	1.950.000	2.420.000	3.990.000	2.350.000	40.986.000
	12	0,36	33.372.000	1.750.000	4.940.000	4.440.000	3.100.000	47.602.000
	13	0,36	26.628.000	1.700.000	4.505.000	5.140.000	3.200.000	41.173.000
	14	0,4	28.104.000	1.850.000	0	4.050.000	2.150.000	36.154.000
	15	0,2	37.020.000	2.850.000	4.840.000	5.860.000	2.900.000	53.470.000
	16	0,24	19.920.000	1.500.000	0	7.220.000	1.700.000	30.340.000
Total		5,6	403.860.000	26.750.000	47.055.000	79.700.000	51.650.000	609.015.000
Rata-Rata		0,35	25.241.250	1.671.875	2.940.938	4.981.250	3.228.125	38.063.438
2	17	0,8	23.880.000	1.850.000	0	6.000.000	2.750.000	34.480.000
	18	0,68	28.536.000	1.500.000	480.000	5.850.000	3.300.000	39.666.000
	19	0,92	17.724.000	1.450.000	2.300.000	6.240.000	4.000.000	31.714.000
	20	0,6	33.792.000	2.300.000	0	5.430.000	3.700.000	45.222.000



21	0,96	28.716.000	1.850.000	0	5.100.000	2.300.000	37.966.000	
22	0,8	21.216.000	1.500.000	0	5.940.000	3.800.000	32.456.000	
23	0,88	22.116.000	1.500.000	0	5.930.000	5.900.000	35.446.000	
24	0,64	29.112.000	1.700.000	4.420.000	3.760.000	4.900.000	43.892.000	
25	0,84	37.920.000	2.150.000	2.420.000	5.740.000	4.400.000	52.630.000	
26	1	31.884.000	1.900.000	0	6.300.000	3.600.000	43.684.000	
27	0,76	34.608.000	2.150.000	10.800.000	6.140.000	3.200.000	56.898.000	
28	0,68	26.964.000	1.900.000	0	7.940.000	4.600.000	41.404.000	
29	0,92	15.156.000	1.100.000	0	9.040.000	5.500.000	30.796.000	
30	0,64	25.092.000	1.550.000	0	7.500.000	5.600.000	39.742.000	
31	0,72	25.092.000	2.850.000	4.600.000	5.640.000	4.150.000	42.332.000	
32	0,84	31.404.000	2.600.000	0	5.580.000	3.750.000	43.334.000	
33	0,88	24.720.000	1.850.000	5.030.000	8.460.000	5.800.000	45.860.000	
34	0,84	33.492.000	2.450.000	5.200.000	7.340.000	5.900.000	54.382.000	
35	0,68	23.040.000	1.850.000	5.800.000	6.140.000	4.650.000	41.480.000	
36	0,92	30.660.000	1.650.000	3.400.000	7.700.000	3.950.000	47.360.000	
Total	16	545.124.000	37.650.000	44.450.000	127.770.000	85.750.000	840.744.000	
Rata-Rata	0,8	27.256.200	1.882.500	2.222.500	6.388.500	4.287.500	42.037.200	
37	1,44	35.988.000	2.400.000	5.260.000	10.000.000	6.300.000	59.948.000	
38	1,8	27.732.000	2.300.000	-	12.680.000	4.900.000	47.612.000	
3	39	2	34.536.000	2.600.000	-	8.760.000	5.300.000	51.196.000
40	1,68	22.080.000	1.350.000	4.860.000	7.960.000	7.400.000	43.650.000	
41	1,2	26.940.000	1.550.000	6.320.000	9.000.000	4.600.000	48.410.000	
Total	8,12	147.276.000	10.200.000	16.440.000	48.400.000	28.500.000	250.816.000	
Rata-Rata	1,624	29.455.200	2.040.000	3.288.000	9.680.000	5.700.000	50.163.200	

## Lampiran 13. Perbandingan Pendapatan Dengan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Per Tahun

Strata	No. Sampel	Luas Lahan	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Selisih (Rp)
1	1	0,32	7.352.000	29.458.000	22.106.000
	2	0,36	12.315.600	21.572.000	9.256.400
	3	0,28	9.191.200	36.286.000	27.094.80
	4	0,44	18.622.800	43.010.000	24.387.200
	5	0,24	11.775.200	28.940.000	17.164.800
	6	0,32	14.787.200	43.630.000	28.842.800
	7	0,4	16.160.000	28.162.000	12.002.000
	8	0,48	17.561.600	43.518.000	25.956.400
	9	0,36	17.189.400	53.398.000	36.208.600
	10	0,4	18.600.000	31.316.000	12.716.000
	11	0,44	21.908.400	40.986.000	19.077.600
	12	0,36	8.630.800	47.602.000	38.971.200
	13	0,36	9.744.800	41.173.000	31.428.200
	14	0,4	17.340.000	36.154.000	18.814.000
	15	0,2	4.854.000	53.470.000	48.616.000
	16	0,24	8.058.400	30.340.000	22.281.600
	<b>Total</b>	<b>5,6</b>	<b>214.091.400</b>	<b>609.015.000</b>	<b>394.923.600</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0,35</b>	<b>13.380.713</b>	<b>38.063.438</b>	<b>24.682.725</b>
2	17	0,8	36.994.000	34.480.000	2.514.000
	18	0,68	30.867.000	39.666.000	-8.799.000
	19	0,92	43.837.800	31.714.000	12.123.800
	20	0,6	21.793.000	45.222.000	-23.429.000
	21	0,96	28.022.000	37.966.000	-9.944.000

22	0,8	19.654.000	32.456.000	-12.802.000	
23	0,88	37.726.800	35.446.000	2.280.800	
24	0,64	21.609.200	43.892.000	-22.282.800	
25	0,84	33.709.200	52.630.000	-18.920.800	
26	1	39.383.000	43.684.000	-4.301.000	
27	0,76	23.868.000	56.898.000	-33.030.000	
28	0,68	29.976.800	41.404.000	-11.427.200	
29	0,92	52.024.400	30.796.000	21.228.400	
30	0,64	16.562.400	39.742.000	-23.179.600	
31	0,72	17.839.600	42.332.000	-24.492.400	
32	0,84	36.680.000	43.334.000	-6.654.000	
33	0,88	32.648.000	45.860.000	-13.212.000	
34	0,84	23.103.200	54.382.000	-31.278.800	
35	0,68	16.773.200	41.480.000	-24.706.800	
36	0,92	46.215.600	47.360.000	-1.144.400	
Total		16	609.287.200	840.744.000	-231.456.800
Rata-Rata		0,8	30.464.360	42.037.200	-11.572.840
3	37	1,44	86.608.800	59.948.000	26.660.800
	38	1,8	67.736.000	47.612.000	20.124.000
	39	2	58.428.000	51.196.000	7.232.000
	40	1,68	82.353.200	43.650.000	38.703.200
	41	1,2	45.292.000	48.410.000	-3.118.000
Total		8,12	340.418.000	250.816.000	89.602.000
Rata-Rata		1,624	68.083.600	50.163.200	17.920.400

Lmpiran 14. Perbandingan Luas Lahan Minimum Standar Petanidan Luas Lahan Minimum Untuk Mencukupi Kebutuhan Petani Selama Satu Tahun Denganluas Lahan Petani Di Daerah Penelitian

Starata	No. Sampel	UMR (Rp)	Pendapatan Rata-Rata Petani Per Bulan	Luas Lahan Yang Dimiliki Petani (Ha)	Luas Lahan Minimum Yang Harus Dikelola Petani (Ha)	Selisih Luas Lahan Minimum Petani (Ha)
1	1	3.188.592	919.000	0,32	1,28	0,96
	2	3.188.592	1.368.400	0,36	0,64	0,28
	3	3.188.592	1.313.029	0,28	1,12	0,84
	4	3.188.592	1.692.982	0,44	1	0,56
	5	3.188.592	1.962.533	0,24	0,6	0,36
	6	3.188.592	1.848.400	0,32	0,96	0,64
	7	3.188.592	1.616.000	0,4	0,68	0,28
	8	3.188.592	1.463.467	0,48	1,2	0,72
	9	3.188.592	1.909.933	0,36	1,12	0,76
	10	3.188.592	1.860.000	0,4	0,68	0,28
	11	3.188.592	1.991.673	0,44	0,84	0,4
	12	3.188.592	958.978	0,36	2	1,64
	13	3.188.592	1.082.756	0,36	1,52	1,16
	14	3.188.592	1.734.000	0,4	0,84	0,44
	15	3.188.592	970.800	0,2	2,2	2
	16	3.188.592	1.343.067	0,24	0,92	0,68
	Total	51.017472	24035016,45	5,6	17,6	12
	Rata-Rata	3.188.592	1502188,528	0,35	1,1	0,75
2	17	3.188.592	1.849.700	0,8	0,76	Sesuai
	18	3.188.592	1.815.706	0,68	0,88	0,2
	19	3.188.592	1.905.991	0,92	0,68	Sesuai
	20	3.188.592	1.452.867	0,6	1,24	0,64

21	3.188592	1.167.583	0,96	1,32	0,36	
22	3.188592	982.700	0,8	1,32	0,52	
23	3.188592	1.714.855	0,88	0,84	Sesuai	
24	3.188592	1.350.575	0,64	1,28	0,64	
25	3.188592	1.605.200	0,84	1,32	0,48	
26	3.188592	1.575.320	1	1,12	0,12	
27	3.188592	1.256.211	0,76	1,8	1,04	
28	3.188592	1.763.341	0,68	0,92	0,24	
29	3.188592	2.261.930	0,92	0,56	Sesuai	
30	3.188592	1.035.150	0,64	1,52	0,88	
31	3.188592	991.089	0,72	1,72	1	
32	3.188592	1.746.667	0,84	1	0,16	
33	3.188592	1.484.000	0,88	1,24	0,36	
34	3.188592	1.100.152	0,84	1,96	1,12	
35	3.188592	986.659	0,68	1,68	1	
36	3.188592	2.009.374	0,92	0,96	0,04	
Total	63.771840	30055070	16	24,12	8,8	
Rata-Rata	3.188592	1502753	0,8	1,206	0,55	
37	3.188592	2.405.800	1,44	1	-0,44	
38	3.188592	1.505.244	1,8	1,28	-0,52	
3	39	3.188592	1.168.560	2	1,76	-0,24
40	3.188592	1.960.790	1,68	0,88	-0,8	
41	3.188592	1.509.733	1,2	1,28	0,08	
Total	15.942960	8550128,254	8,12	6,2	-1,92	
Rata-Rata	3.188592	1710025,651	1,624	1,24	-0,384	

## Lampiran 15. Perbandingan Rata-Rata Pendapatan Usahatani Dengan Upah Minimum Regional di Daerah Penelitian

Strata	No. Sampel	Luas Lahan	Pendapatan Petani /Tahun (Rp)	Pendapatan Petani/Bulan	UMR (Rp)	Selisih
1	1	0,32	7352000	612667	3188592	-2575925
	2	0,36	12315600	1026300	3188592	-2162292
	3	0,28	9191200	765933	3188592	-2422659
	4	0,44	18622800	1551900	3188592	-1636692
	5	0,24	11775200	981267	3188592	-2207325
	6	0,32	14787200	1232267	3188592	-1956325
	7	0,4	16160000	1346667	3188592	-1841925
	8	0,48	17561600	1463467	3188592	-1725125
	9	0,36	17189400	1432450	3188592	-1756142
	10	0,4	18600000	1550000	3188592	-1638592
	11	0,44	21908400	1825700	3188592	-1362892
	12	0,36	8630800	719233	3188592	-2469359
	13	0,36	9744800	812067	3188592	-2376525
	14	0,4	17340000	1445000	3188592	-1743592
	15	0,2	4854000	404500	3188592	-2784092
	16	0,24	8058400	671533	3188592	-2517059
	Total	5,6	214091400	17840950	51017472	-33176522
	Rata-Rata	0,35	13380713	1115059	3188592	-2073533
2	17	0,8	36.994.000	3.082.833	3.188.592	-105.759
	18	0,68	30.867.000	2.572.250	3.188.592	-616.342
	19	0,92	43.837.800	3.653.150	3.188.592	464.558
	20	0,6	21.793.000	1.816.083	3.188.592	-1.372.509
	21	0,96	28.022.000	2.335.167	3.188.592	-853.425

22	0,8	19.654.000	1.637.833	3.188.592	-1.550.759
23	0,88	37.726.800	3.143.900	3.188.592	-44.692
24	0,64	21.609.200	1.800.767	3.188.592	-1.387.825
25	0,84	33.709.200	2.809.100	3.188.592	-379.492
26	1	39.383.000	3.281.917	3.188.592	93.325
27	0,76	23.868.000	1.989.000	3.188.592	-1.199.592
28	0,68	29.976.800	2.498.067	3.188.592	-690.525
29	0,92	52.024.400	4.335.367	3.188.592	1.146.775
30	0,64	16.562.400	1.380.200	3.188.592	-1.808.392
31	0,72	17.839.600	1.486.633	3.188.592	-1.701.959
32	0,84	36.680.000	3.056.667	3.188.592	-131.925
33	0,88	32.648.000	2.720.667	3.188.592	-467.925
34	0,84	23.103.200	1.925.267	3.188.592	-1.263.325
35	0,68	16.773.200	1.397.767	3.188.592	-1.790.825
36	0,92	46.215.600	3.851.300	3.188.592	662.708
Total	16	609.287.200	50.773.933	63.771.840	-12.997.907
Rata-Rata	0,8	30.464.360	2.538.697	3.188.592	-649.895
37	1,44	86.608.800	7.217.400	3.188.592	4.028.808
38	1,8	67.736.000	5.644.667	3.188.592	2.456.075
39	2	58.428.000	4.869.000	3.188.592	1.680.408
40	1,68	82.353.200	6.862.767	3.188.592	3.674.175
41	1,2	45.292.000	3.774.333	3.188.592	585.741
Total	8,12	340.418.000	28.368.167	15.942.960	12.425.207
Rata-Rata	1,624	68.083.600	5.673.633	3.188.592	2.485.041

## Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara Dengan Petani Desa Pematang Johar









## Lampiran 17. Surat Pengantar Riset/ Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PETANIAN**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 73643448, 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor: 2518/FP.1/01.10/IX/2022  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

22 September 2022

Yth. Kepala Desa Pematang Johar  
Kecamatan Labuhan Deli  
Kabupaten Deli Serdang

Dengan Hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Maka bersama ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Tarmizi Pakpahan  
NIM : 178220028  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan penelitian dan atau pengambilan Data di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul "**Analisis Luas Lahan Minimum Untuk Peningkatan Kesejahteraan Petani Padi Sawah, Di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang**"

Penelitian dan atau pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Dekan,  
  
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan :  
1. Ka. Prodi Agribisnis  
2. Mahasiswa ybs  
3. Arsip



## Lampiran 18. Surat Selesai Riset dan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN LABUHAN DELI**  
**DESA PEMATANG JOHAR**  
Email : pematangjoharld@gmail.com

---

JALAN MESJID NO.313 DESA PEMATANG JOHAR KEC.LABUHAN DELI KAB.DELI SERDANG KODE POS : 20373

Nomor : 074/87/PJ/1/2023  
Sifat : Penting  
Lamp. :-  
Perihal : *Selesai Pengambilan Data/Riset*

Pematang Johar, 26 Januari 2023  
Kepada Yth :  
**Universitas Medan Area**  
**Fakultas Pertanian**  
di –  
Tempat

Dengan hormat,  
Bersama ini kami dari Pemerintahan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa benar nama yang di bawah ini telah selesai melaksanakan Pengambilan Data /Riset di Desa Pematang Johar.

**N a m a** : Tarmizi Pakpahan  
**NIM** : 1782200628  
**Program Studi** : Agribisnis

Demikian hal ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

  
Kepala Desa Pematang Johar  
**SUDARMAN, S.Pd**